

**PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MEMBANTU SISWA  
KELAS VII DALAM MEMAHAMI PEMBELAJARAN BAHASA  
INGGRIS SECARA MUDAH DENGAN METODE  
SOSIODRAMA DI MTsN 3 MEDAN  
TAHUN AJARAN  
2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

**OLEH**

**PEGITA**  
**NPM: 1502080032**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2019**

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

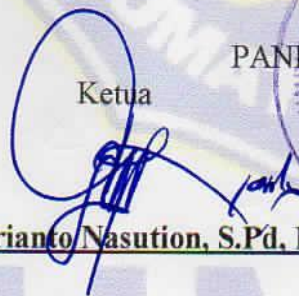
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 08 Oktober 2019, pada pukul 08.00WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

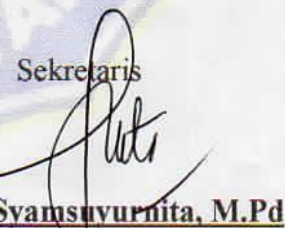
Nama : Pegita  
NPM : 1502080032  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Belajar untuk Membantu Siswa Kelas VII dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Mudah dengan Metode Sosiodrama di MTsN 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua  
  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

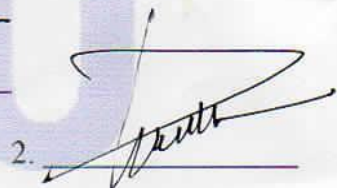
PANITIA PELAKSANA

Sekretaris  
  
Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Jamila, M.Pd
2. Drs. Zaharuddin Nur, MM
3. Dr. Amini, M.Pd

1. 

2. 

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Pegita  
N.P.M : 1502080032  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Belajar untuk Membantu Siswa Kelas VII dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Mudah dengan Metode Sosiodrama di MTsN 3 Medan Tahun Ajaran 2018/20191

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Amini, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

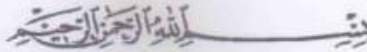


Dr. H. Ebrianto Nasution, S.Pd, M.Pd



Dra. Jamila, M.Pd

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Pegita  
N.P.M : 1502080032  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pelaksanaan Bidang Bimbingan Belajar untuk Membantu Siswa Kelas VIII dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Mudah dengan Metode Sosiodrama di MTsN 3 Medan T.A 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Pegita

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

## ABSTRAK

**Pegita, 1502080032, Pelaksanaan Bimbingan Belajar Untuk Membantu Siswa Kelas VII Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Mudah Dengan Metode Sosiodrama Di MTsN 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Latar belakang dilakukannya penelitian ini yaitu peneliti menemukan beberapa siswa dengan gejala kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa inggris, yakni: masih adanya siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, masih adanya siswa yang bertanya kepada guru dengan pertanyaan yang sama secara berulang kali, masih banyaknya siswa yang belum bisa mendeskripsikan materi pelajaran yang dibahas, masih adanya siswa yang belum mampu melakukan pengucapan bahasa inggris dengan baik. Teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif terhadap data berupa data hasil pengisian google formulir, lembar pengamatan/observasi, dokumentasi dan hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan di berikannya layanan konseling pada bidang bimbingan belajar dengan metode sosiodrama dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Inggris dengan mudah, hal ini terlihat pada pengumpulan data yang dimulai pada tahap pra-tindakan terlihat bahwa seluruh siswa yang mengikuti kegiatan konseling tidak ada yang mampu menjawab soal yang ada di google formulir dengan tepat, kemudian pada siklus 1, 5 dari 8 siswa mampu menjawab soal dengan tepat, hal ini berarti sudah ada peningkatan terhadap pemahaman siswa. pada siklus ke 2 seluruh siswa mampu menjawab soal dengan tepat, itu berarti siswa sudah memahami pembelajaran bahasa inggris secara keseluruhan. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan belajar dengan menggunakan metode sosiodrma dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Inggris dengan mudah.

**. Kata Kunci : Bimbingan belajar, Bimbingan Kelompok, Metode Sosiodrama, Pemahaman Pembelajaran**

## ABSTRACT

**Pegita, 1502080032, Pelaksanaan Bimbingan Belajar Untuk Membantu Siswa Kelas VII Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Mudah Dengan Metode Sociodrama Di MTsN 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

The background of this research is the study found several students with discussions about students in learning English, namely: there are still students who do not consider the compilation of teachers while explaining the learning material, there are still students who ask the teacher with the same questions repeatedly, still the number of students who have not been able to describe the subject matter discussed, there are still students who have not been able to pass English pronunciation well. The techniques and data collection tools in this study use descriptive analysis techniques for data consisting of data from Google form filling results, observation sheets / observations , documentation and results of interviews. The results showed that the provision of counseling services in the field of tutoring with the sociodrama method can help students in learning English easily, this can be seen in the briefing of the data that began in the pre-action installation that is able to answer the questions in Google correctly, then in cycle 1, 5 out of 8 students are able to answer questions correctly, this means that there has been an increase in student understanding. in the second cycle all students are able to answer the questions correctly, it means students have understood English as a whole. So it can be concluded that tutoring by using the sociodrama method can help students understand English learning easily.

**Kata Kunci : Bimbingan belajar, Bimbingan Kelompok, Metode Sociodrama, Pemahaman Pembelajaran**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
*Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh*

Alhamdulillahrabbi'l'amin..Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat beriring salam kepada Rasulullah Shallallahu'alaihiwasallam yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Berkat usaha dan Do'a akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih ada kekurangan. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini bukan hanya bersandar pada kemampuan penulis tetapi juga tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih tak terhingga kedua malaikat tak bersayap yaitu Ayah dan Ibu. Ayah terhebat yang penulis miliki **Elpi Suardi** yang menjadi motivasi terbesar saya untuk mencapai Strata 1 ini dengan baik dan tepat waktu. Dan untuk ibu tercinta yang saya sayangi di dunia dan di akhirat nanti Ibu **Nurleli** yang selalu memberikan Do'a, semangat, dukungan, motivasi, yang tidak pernah putus sampai saat ini. Tanpa ibu saya tidak akan pernah bisa menjadi hidup yang berawal dari mengandung, melahirkan, membesarkan, membimbing, dan membekali saya dengan rasa cinta, kasih sayang yang tulus tak pernah pudar sampai akhir hayat. Kedua malaikat saya adalah motivator hidup untuk mencapai kesuksesan. Senyum keduanya menguatkan saya dalam setiap langkah.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1 (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul **“Pelaksanaan Bimbingan Belajar Untuk Membantu Siswa Kelas VII Dalam memahami Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Mudah Dengan Metode Sosiodrama Di MTsN 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019”**. Ini telah banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar –besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Elfrianto, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda Dra. Jamila M.Pd selaku ketua program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, MM sebagai sekretaris program studi pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibunda Dr. Amini M.Pd selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi saya memberikan masukan dan menyempurnakan skripsi saya.
6. Seluruh staf pengajar pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan pengarahan kepada penulis. Dan juga Seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membantu kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



7. Ibu Dra. Hj. N. Cici Mahruliana, M.Si Selaku kepala sekolah MTsN 3 Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian disekolah.
8. Saya mengucapkan terima kasih kepada Habibullah salah satu teman tersekat yang selalu bersedia dalam membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman di kelas Bimbingan dan Konseling A pagi 2015. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat saya yaitu Syahrunnisa, Putri Permata Hati, Fifi Asrya Assyari. Dan juga teman satu bimbingan saya yaitu : Muhammad Arif Basuki, Eva Purnama

Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat, dan satu bidang pendidikan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**Medan, September 2019**

**Penulis**

**PEGITA**

**NPM. 1502080032**

## **DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>

<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Bimbingan Belajar .....	7
a. Pengertian Bimbingan Belajar .....	7
b. Tujuan Bimbingan Belajar .....	9
c. Fungsi Bimbingan Belajar .....	10
d. Manfaat Bimbingan Belajar .....	13
e. Materi-materi Bidang Bimbingan Belajar .....	14
f. Pendekatan Bimbingan Belajar .....	15
g. Implikasi Bimbingan Belajar .....	18
2. Bimbingan Kelompok .....	19
a. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	19
b. Tujuan Bimbingan Kelompok.....	20

c.	Ciri-ciri Bimbingan Kelompok .....	20
d.	Komponen Bimbingan Kelompok .....	21
3.	Pemahaman Pembelajaran Bahasa Inggris .....	22
a.	Pengertian Pemahaman .....	22
b.	Indikator-indikator Pemahaman.....	24
c.	Factor Yang Mempengaruhi Pemahaman.....	25
d.	Pengertian Pembelajaran Bahasa Inggris.....	25
4.	Sosiodrama.....	26
a.	Pengertian Sosiodrama.....	26
b.	Tujuan Sosiodrama .....	27
c.	Manfaat Sosiodrama .....	28
d.	Jenis-jenis Sosiodrama.....	28
e.	Ciri-ciri Sosiodrma.....	29
f.	Langkah-langkah Pembelajaran Sosiodrama.....	29
g.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sosiodrama .....	31
h.	Kelebihan dan Kekurangan Sosiodrama.....	31
B.	Penelitian Yang Relevan .....	32
C.	Kerangka Konseptual .....	34
	<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C.	Subjek dan Objek Penelitian .....	39
D.	Prosedur Tindakan .....	40

E. Instrumen Penelitian .....	42
F. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Umum Sekolah .....	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	57
C. Keterbatasan Penelitian .....	106
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Objek Penelitian.....	40
Tabel 3.3 Pedoman Observasi.....	43

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru BK .....	45
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Mata Pelajaran.....	46
Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Siswa .....	47
Table 4.1 Alternatif Nilai Jawaban Siswa Pra-tindakan .....	63
Table 4.2 Hasil Observasi Siklus I.....	75
Tabel 4.3 Alternatif Nilai Jawaban Siswa Siklus I .....	77
Table 4.4 Hasil Observasi Siklus II .....	92
Table 4.5 Alternatif Jawaban Siswa Siklus II .....	95
Table 4.6 Hasil perbandingan pra-tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	105

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Siklus Penelitian.....	37
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Hasil Observasi Siklus I

Lampiran 2 Hasil Observasi Siklus Ii

Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Guru Bk

Lampiran 4 Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Lampiran 5 Hasil Wawancara Dengan Siswa

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 RPL

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K-1)

Surat Permohonan Persetujuan Proyek Proposal (K-2)

Surat Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing (K-3)

Berita Acara Bimbingan Proposal

Surat Pengesahan Seminar

Berita Acara Seminar Proposal

Surat Keterangan Seminar

Surat Pernyataan Plagiat

Surat Balasan Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu oleh karena itu, pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya membentuk manusia yang lebih berkualitas. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Pendidikan bertujuan membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai tingkat kedewasaan. Melalui pendidikan, diharapkan secara bertahap dan berkesinambungan anak dapat mengembangkan potensi fisik, emosi, sikap, moral, pengetahuan dan keterampilan semaksimal mungkin agar menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab.

Jadi, dapat dikatakan bahwa inti dari proses pendidikan adalah proses pembelajaran. Tentu saja pembelajaran sebagai sebuah proses harus kuasai oleh guru agar penyelenggaraanya dapat mengantarkan peserta didik meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.



Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan mendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan kepada pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Dalam suatu proses pembelajaran diperlukan pemahaman dalam menerima informasi materi yang disampaikan, agar peserta dapat mengerti hal-hal apa saja yang telah dibahas sehingga peserta pembelajaran dapat mempraktekkan langsung apabila harus dipraktekkan, serta untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan peserta pembelajaran.

Memahami merupakan proses kognitif pertama dan kedua dari tingkatan Taksonomi Bloom. Siswa dikatakan memahami ketika mampu mencari hubungan antara makna pembelajaran dengan pengetahuan yang tersimpan di memori jangka panjang dan mampu mendeskripsikannya baik secara lisan, tulisan maupun grafik atau gambar (Kuswana, 2012: 115).

Kurangnya pemahaman siswa dalam memahami suatu pembelajaran merupakan suatu masalah yang lumrah terjadi bahkan sangat sering terjadi, masalah tersebut juga peneliti temukan pada lokasi magang 3 peneliti tepatnya di MTsN 3 Medan.

Selama peneliti magang di lokasi tersebut peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap siswa kelas VII di MTsN 3 Medan, peneliti menemukan beberapa siswa dan melihat siswa dengan gejala kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa inggris, yakni: masih adanya siswa yang tidak

memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, masih adanya siswa yang bertanya kepada guru dengan pertanyaan yang sama secara berulang kali, masih banyaknya siswa yang belum bisa mendeskripsikan materi pelajaran yang dibahas, masih adanya siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan tentang materi yang diberikan oleh guru, masih adanya siswa yang belum mampu membandingkan 2 objek, masih adanya siswa yang belum mampu melakukan pengucapan bahasa Inggris dengan baik. Hal tersebut sering terjadi pada saat pembelajaran bahasa Inggris.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode sosiodrama. Dengan tujuan agar siswa lebih mudah memahami tentang materi yang dibahas dan dapat menarik kesimpulan atas materi-materi pembelajaran yang telah dibahas.

Dengan melihat gejala-gejala tersebut maka peneliti melakukan kegiatan bimbingan dan konseling melalui pemberian bimbingan belajar kepada siswa dengan harapan siswa mampu memahami suatu pembelajaran dengan mudah. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dan mengambil judul **“Pelaksanaan Bimbingan Belajar Untuk Membantu Siswa Kelas VII Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Mudah Dengan Metode Sosiodrama Di MTsN 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun diangkatnya masalah yang ada pada tulisan ini berdasarkan pada munculnya gejala-gejala yang ditemui pada siswa dengan tanda-tanda sebagai berikut:

1. Penggunaan metode ceramah cenderung sering dilakukan dalam menyampaikan pembelajaran.
2. Masih adanya siswa yang bertanya kepada guru dengan pertanyaan yang sama secara berulang-ulang.
3. Adanya siswa yang belum bisa mendeskripsikan materi pelajaran yang di bahas.
4. Masih adanya siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang diberikan oleh guru.
5. Masih adanya siswa yang belum mampu membandingkan 2 objek yang ada pada materi pembelajaran.
6. Masih adanya siswa yang belum mampu melakukan pengucapan bahasa inggris dengan baik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah : “Pelaksanaan Bimbingan Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Membantu Siswa Kelas VII Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Mudah Dengan Metode Sosiodrama Di MTsN 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019”

### **D. Rumusan Masalah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan masalah yang diteliti serta memperjelas arah penelitian, maka masalah ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman pembelajaran bahasa inggris siswa sebelum dilakukan penerapan bimbingan belajar melalui layanan bimbingan kelompok dengan metode sosiodrama ?
2. Bagaimana pemahaman pembelajaran bahasa inggris secara mudah setelah dilakukan bimbingan belajar melalui layanan bimbingan kelompok dengan metode sosiodrama ?
3. Adakah peningkatan pemahaman pembelajaran setelah dilakukan bimbingan belajar melalui layanan bimbingan kelompok dengan metode sosiodrama ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman pembelajaran bahasa inggris siswa sebelum dilakukan penerapan bimbingan belajar melalui layanan bimbingan kelompok dengan metode sosiodrama
2. Untuk mengetahui pemahaman pembelajaran bahasa inggris secara mudah setelah dilakukan bimbingan belajar melalui layanan dengan metode sosiodrama
3. Untuk mengetahui adanya peningkatan siswa terhadap pembelajaran bahasa inggris setelah dilakukan bimbingan belajar melalui layanan bimbingan kelompok dengan metode sosiodrama

Untuk Mengetahui Layanan Bimbingan Belajar dapat Membantu Siswa Kelas VII Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Mudah Dengan Metode Sosiodrama Di MTsN 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan bagi disiplin ilmu bimbingan dan konseling khususnya di bidang pendidikan

##### 2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktis dalam membantu siswa agar memahami pembelajaran secara mudah
- b. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman sekolah untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.
- c. Bagi Guru, penelitian ini dapat dijadikan atau pedoman untuk pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling khususnya pada kegiatan bimbingan belajar dan penggunaan metode pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran secara mudah.
- d. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran di dalam kelas secara mudah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis adalah pedoman mencari data atau informasi yang terkait dengan permasalahan atau yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adapun kerangka teori yang dimaksud ialah sebagai berikut:

##### **1. Bidang Bimbingan Belajar**

###### **a. Pengertian Bimbingan Belajar**

Bimbingan merupakan terjemahan dari istilah “*guidance*” dalam bahasa Inggris dengan istilahnya, maka bimbingan dapat diartikan secara umum sebagai suatu “bantuan” namun dalam pengertian yang sebenarnya tidak setiap bantuan dalam arti “bimbingan” membutuhkan syarat, bentuk, prosedur, dan pelaksanaan, tertentu sesuai dengan prinsipnya dan tujuannya.

Bimbingan juga dianggap sebagai suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus yang sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman, penerimaan, pengembangan, dan perwujudan diri dalam pencapaian tingkat perkembangan optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya.

Bimbingan belajar adalah usaha guru Bimbingan dan konseling (Konselor sekolah) melalui berbagai layanan-layanan konseling, dalam membantu para siswanya agar dapat belajar mengikuti pelajaran di sekolah dengan baik. Layanan-layanan bimbingan belajar dapat berkembang berdasarkan: program

bimbingan belajar yang aktivitasnya sudah direncanakan secara utuh, dan berdasarkan kebutuhan belajar siswa tertentu (yang aktivitasnya belum direncanakan secara utuh).

Banyak pengertian bimbingan belajar yang dikemukakan oleh para ahli seperti menurut:

Syamsu Yusuf (2006: 37) mengutarakan bahwa “Bimbingan belajar yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam belajar, dan memecahkan masalah-masalah belajar”.

Prayitno (2013: 279)

“Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Sering kali kegagalan itu terjadi disebabkan karena mereka tidak dapat layanan yang memadai.”

Juntika (Dalam Novitasari 2016: 61)

“Bimbingan belajar yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah akademik. hal-hal yang terkait masalah akademik ialah pengenalan kurikulum, pemilihan jurusan/ konsentrasi, cara belajar, perencanaan pendidikan lanjutan dan lain-lain”.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa bimbingan belajar merupakan suatu usaha pemberian bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah dalam membimbing siswa dalam mengembangkan keterampilan ataupun mengatasi masalahnya dalam hal belajar (akademik).

## **b. Tujuan Bimbingan Belajar**

Tujuan dilaksanakannya pelayanan bimbingan belajar baik tujuan secara umum maupun khusus yaitu:

### **1. Tujuan Umum**

Menurut Tohirin (Dalam Praktek Bidang Bimbingan Belajar, 2018:19) tujuan umum bimbingan belajar ialah membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat perkembangan siswa.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan bimbingan belajar tersebut mengacu pada usaha pengembangan, kemandirian belajar, dan keterampilan diri siswa dalam dalam usaha belajar atau memecahkan masalah-masalah belajar yang mengganggu, sehingga bisa mendukung siswa agar sukses dalam belajar.

Tujuan dari bimbingan belajar menurut Uman Suherman (Dalam Novitasari, 2016:64) mengemukakan bahwa tujuan bimbingan belajar agar siswa:

- 1) Memahami tentang kondisi, tuntutan dan irama kehidupan lingkungan akademik secara positif, serta mampu meresponnya dengan penyesuaian diri secara positif sesuai dengan norma pribadi, sosial, dan ajaran agama yang dianut;
- 2) Memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dalam kehidupan akademik atau sekolah;



- 3) Memiliki sikap toleransi terhadap orang atau peserta didik lain dan saling menghormati dan memelihara hak dan kewajiban masing-masing sebagai peserta didik;
- 4) Sikap respek terhadap prestasi peserta didik lain, menghormati dan menghargai peserta didik lain, serta tidak melecehkan martabat dan harga dirinya;
- 5) Memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara positif, obyektif dan konstruktif, baik yang terkait dengan keunggulan maupun kelemahan, baik fisik maupun psikis;
- 6) Memiliki kemampuan melakukan pilihan dan membuat keputusan secara sehat dan efektif dalam keberlanjutan kehidupan akademiknya;
- 7) Memiliki kemampuan berinteraksi sosial yang diwujudkan dalam bentuk hubungan persahabatan, persaudaraan, atau silaturahmi dengan sesama peserta didik;
- 8) Memiliki kemampuan interpersonal dan keterampilan akademik yang efektif dalam memecahkan masalah akademik, baik yang bersifat internal maupun dengan orang lain.

### **c. Fungsi Bimbingan Belajar**

Dengan memperhatikan definisi dan tujuan bimbingan dan konseling sebagaimana telah dijelaskan di atas, terdapat pula fungsi-fungsi dalam bimbingan belajar.

Menurut Sturb Dkk (Dalam Buku Bidang Praktek Bimbingan Belajar, 2016: 26-30), menguraikan masing-masing fungsi bimbingan belajar sebagai berikut:

- 1) **Fungsi Kognitif**, merupakan aktivitas mental secara sadar seperti berfikir, mengingat, belajar dan menggunakan bahasa. Fungsi kognitif juga merupakan kemampuan atensi, memori, pertimbangan, pemecahan masalah, serta kemampuan eksekutif seperti merencanakan, menilai, mengawasi dan melakukan evaluasi.
- 2) **Fungsi Konatif-Dinamik**, fungsi psikis ini berkisar pada penentuan suatu tujuan dan pemenuhan suatu kebutuhan yang disadari dan dihayati. Semakin tinggi tahapan perkembangan anak, semakin boleh diharapkan bahwa siswa mampu berpartisipasi dalam proses belajar mengajar secara aktif dengan suatu tujuan. Terdiri dari:
  - a. **Karakter-hasrat-berkehendak**. Karakter atau watak menunjukkan pada suatu aspek dalam kepribadian. Yang mana karakter ini ialah keseluruhan hasrat pada manusia yang terarah pada suatu tujuan yang mengandung nilai moralitas. Dalam “berhasrat” orang mencari apa yang memberikan kepuasan padanya dan menyingkirkan apa yang tidak memuaskan baginya. Seseorang mungkin berhasrat kuat dan memiliki kehendak yang tekun untuk mencapai sesuatu yang memberikan kepuasan padanya, tetapi ini belum berarti bahwa orang itu berkarakter atau berwatak baik. Tujuan yang ingin dicapai masih harus dinilai dari segi moralitas, apakah termasuk hal yang baik atau hal yang buruk.
  - b. **Motivasi belajar** adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar

memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar.

3) **Fungsi Afektif**, di dalam perasaan manusia mengadakan penilaian terhadap semua objek yang dihadapi, dihayatinya apakah suatu benda, suatu peristiwa atau seseorang, baginya berharga atau bernilai atau tidak. Bila objek itu dihayati sebagai sesuatu yang berharga maka timbulah perasaan senang. Alam perasaan seolah-olah terdiri dari beberapa lapisan yang berbeda-beda peranannya terhadap semangat belajar. Kenyataan ini akan diuraikan dibawah ini:

- a. Temperamen, pada setiap orang, alam perasaan memiliki sifat-sifat umum tertentu. Ada orang yang pada umumnya cenderung berperasaan sedih dan pesimis, ada pula yang biasanya berperasaan gembira dan optimis. Ini dikenal biasanya dengan istilah “stemming dasar” atau nada dasar alam perasaan yang lebih kurang menetap.
- b. Perasaan, yang dimaksud disini adalah momentan dan intensional. Momentan berarti bahwa perasaan timbul pada saat tertentu. Intensional berarti bahwa reaksi perasaan diberikan terhadap sesuatu, seseorang atau situasi tertentu. Apabila situasi berubah maka perasaan berganti pula. Misalnya, bila guru sedang memarahi siswa dalam kelas mereka mungkin merasa takut, tapi beberapa waktu kemudian perasaan itu hilang dan diganti dengan perasaan lega, bila guru menceritakan sesuatu lelucon untuk meringankan suasana yang menjadi terlalu tegang.

- c. Sikap, yaitu orang yang bersikap tertentu cenderung menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek itu sebagai hal yang berguna atau berharga baginya atau tidak. Dengan demikian siswa yang memandang belajar disekolah pada umumnya, atau bidang studi tertentu, akan memiliki sifat positif. Begitu juga dengan sebaliknya.
  - d. Minat, yaitu diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menentang untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.
- 4) **Fungsi Sensorik-Motorik**, kemampuan yang dimiliki siswa dibidang psikomotorik, juga merupakan bagian dari keadaan awal dipihak siswa, yang dapat menghambat atau membantu disemua proses belajar mengajar atau paling sedikit, dalam proses belajar yang harus menghasilkan keterampilan motorik. Perolehan kemampuan yang dimaksud antara lain, kecepatan menulis, kecepatan berbicara dan artikulasi kata-kata, menggunakan alat-alat menggunting, memotong dan lain-lain.

#### **d. Manfaat Bimbingan Belajar**

Tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu murid-murid agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap murid dapat belajar secara efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal.

Ahmadi dan Supriyono (Dalam Fitrotul Aini, 2015:22) mengutarakan bahwa manfaat bimbingan belajar adalah:

- 1) Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak

- 2) Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuatu dan menggunakan buku pelajaran
- 3) Memberikan informasi (saran dan petunjuk) bagi yang memanfaatkan perpustakaan
- 4) Memilih suatu bidang studi (mayor atau minor) sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatannya
- 5) Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu
- 6) Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya
- 7) Memilih pelajaran tambahan baik yang berhubungan dengan pelajaran sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan karirnya di masa depan.

Pendapat lain tentang tujuan bimbingan yang terkait dengan aspek akademik (belajar) juga diungkapkan oleh Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2009: 14) yaitu:

- 1) Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan.
- 2) Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat
- 3) Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif, seperti keterampilan membaca buku, menggunakan kamus, mencatat pelajaran, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian
- 4) Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan diri dalam memperdalam pelajaran tertentu, dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan yang lebih luas
- 5) Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian

Dari pendapat beberapa ahli mengenai manfaat bimbingan belajar di atas, maka dapat dipahami bahwa manfaat bimbingan belajar ialah untuk tujuan bimbingan belajar bagi siswa adalah tercapainya penyesuaian akademis secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

#### **e. Materi-materi Bidang Bimbingan Belajar**

Syamsu Yusuf (Dalam Novitasari, 2016:69) menjelaskan bahwa bidang bimbingan belajar menyangkut:

- 1) Pengenalan kurikulum
- 2) Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar
- 3) Pengembangan motif berprestasi
- 4) Cara belajar yang efektif
- 5) Penyelesaian tugas-tugas latihan
- 6) Pengembangan sumber belajar
- 7) Penyesuaian diri terhadap semua tuntutan program pendidikan sehingga dapat tujuan akademik yang diharapkan
- 8) Perencanaan pendidikan lanjutan
- 9) Cara mengatasi kesulitan belajar.

Dari berbagai macam materi bidang bimbingan belajar yang telah disebutkan di atas maka dapat dipahami bahwa materi-materi dalam bimbingan belajar ialah materi yang memiliki manfaat dan relevan untuk mendukung pengembangan akademik siswa yang lebih baik/ optimal.

Contoh lain materi-materi bimbingan belajar ialah:

- 1) Cara membangun motivasi belajar
- 2) Cara mengatur waktu belajar
- 3) Cara membaca buku paket pelajaran yang efektif
- 4) Cara efektif belajar menghadapi ujian
- 5) Cara memanfaatkan potensi lingkungan untuk sukses belajar.

Materi-materi ini dapat diberikan melalui layanan informasi baik secara klasikal, ataupun kelompok, baik secara langsung ataupun dengan media. Layanan lain yang bisa dimanfaatkan ialah bimbingan kelompok.

#### **f. Pendekatan Bimbingan Belajar**

Pendekatan bimbingan belajar adalah cara tertentu yang digunakan dalam proses bimbingan belajar dalam mencapai tujuan. Untuk mencegah berbagai macam permasalahan dalam belajar, dapat dilakukan dengan layanan bimbingan belajar.

Secara umum ada 2 layanan bimbingan belajar menurut Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan (2009:79) yaitu sebagai berikut:

### **1) Layanan Bimbingan Kelompok**

Cara ini digunakan untuk membantu siswa melalui kegiatan kelompok, masalah yang dipecahkan bisa bersifat kelompok, yaitu yang dirasakan bersama oleh kelompok atau individu sebagai anggota kelompok.

Bimbingan kelompok ini dilaksanakan apabila siswa yang dibimbing banyak. Misalnya: Diskusi kelompok, belajar kelompok, kegiatan kelompok, dan lain-lain. Bimbingan secara kelompok ini memiliki beberapa jenis teknik antara lain:

#### ***a) Home room program***

Kegiatan bimbingan dilakukan oleh guru bersama murid di dalam ruang kelas di luar jam pelajaran. Kegiatan home room dapat digunakan sebagai suatu cara dalam bimbingan belajar, melalua kegiatan ini pembimbing dan murid dapat berdiskusi tentang berbagai aspek tentang belajar.

#### ***b) Field Trip***

Dengan karya wisata murid-murid dapat mengenal dan mengamati secara langsung dari dekat objek situasi yang menarik perhatiannya, dan hubungannya dengan pelajaran di sekolah.

#### ***c) Diskusi Kelompok***

Dalam diskusi kelompok sebaiknya dibentuk kelompok-kelompok kecil yang lebih kurang terdiri dari 4-5 orang. Murid-murid yang telah tergabung dalam kelompok-kelompok kecil itu mendiskusikan bersama sebagai permasalahan termasuk didalamnya permasalahan belajar

**d) Kegiatan Bersama**

Kegiatan bersama merupakan teknik bimbingan yang baik, karena dengan melakukan kegiatan bersama mendorong anak saling membantu sehingga relasi sosial positif dapat dikembangkan dengan baik.

**e) Organisasi Murid**

Organisasi siswa dapat membantu dalam proses pembentukan anak, baik secara pribadi maupun secara sebagai anggota masyarakat.

**f) Sosiodrama**

Sosiodrama adalah suatu cara dalam bimbingan yang memberikan kesempatan pada murid-murid untuk mendramatisasikan sikap, tingkah laku atau penghayatan seseorang. Maka dari itu sosiadrama dipergunakan dalam pemecahan-pemecahan masalah keluarga, tugas atau bahan latihan, berita daerah, berita pembangunan dan lain-lain

**g) Papan Bimbingan**

Papan bimbingan berfungsi untuk menempelkan banyak hal yang berhubungan dengan pengumuman penting, peristiwa hangat, berita

**2) Bimbingan Secara Individu**

Secara sederhana bimbingan individu dapat diartikan sebagai suatu proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing atau konselor kepada



seorang individu agar individu dapat menemukan dan memecahkan masalahnya. Bimbingan individu ini dilaksanakan apabila jumlah siswa yang dibimbing sedikit atau yang bersifat pribadi, misalnya: les privat, pelajaran tambahan dan lain-lain. Bimbingan secara individu dibedakan menjadi beberapa teknik yaitu:

- a) *Directive Counseling*, yaitu dengan menerapkan prosedur atau teknik pelayanan konseling tertuju pada masalahnya, konselor yang membuka jalan pemecahan masalah.
- b) *Non-Directive Counseling*, yaitu dengan menerapkan prosedur bimbingan yang difokuskan pada anak. Adanya pelayanan bimbingan bukan pelayanan yang mengambil inisiatif, tetapi klien sendiri yang mengambil prakarsa, yang menentukan sendiri apakah ia membutuhkan pertolongan atau tidak
- c) *Eklective counseling*, yaitu dengan menerapkan prosedur pelayanan tidak dipusatkan pada pembimbing atau klien, tetapi masalah yang dihadapi itulah yang harus ditangani secara luwes, sehingga tenang apa yang dipergunakan setiap waktu dapat diubah kalau memang diperlukan

#### **g. Implikasi Bimbingan Belajar Di Sekolah**

Implementasi kegiatan bimbingan belajar di sekolah menurut Novitasari (2016:68) meliputi:

- 1) Pelaksanaan program bimbingan belajar, di sini Guru Bimbingan dan Konseling menyelenggarakan program bimbingan dan konseling tentang belajar (akademik) siswa, yang mana tujuannya untuk membantu mendukung proses belajar siswa yang baik/ lebih baik
- 2) Pelaksanaan layanan bimbingan belajar seperti: layanan informasi, bimbingan kelompok dengan tema belajar/ akademik, atau layanan konseling untuk mengatasi masalah belajar siswa

- 3) Pelaksanaan diagnosis kesulitan belajar oleh guru bimbingan dan konseling (bisa bekerjasama dengan guru bidang study). Di sini, Guru BK mendiagnosis kesulitan belajar tertentu pada siswa
- 4) Pelaksanaan dukungan system untuk mendukung keberhasilan proses belajar/ akademik siswa di sekolah, guru BK berupaya mengkondisikan system di sekolah agar mendukung proses belajar siswa. Dukungan system meliputi: manajemen BK di sekolah, kolaborasi dengan personil lain, pengembangan diri guru BK.

## **2. Bimbingan Kelompok**

### **a. Pengertian Bimbingan Kelompok**

Layanan konseling dapat diselenggarakan baik secara perorangan maupun kelompok. Secara perorangan layanan konseling dilaksanakan melalui konseling perorangan (KP) atau layanan konsultasi (KSI), sedangkan secara kelompok melalui layanan bimbingan kelompok (BKp) atau konseling kelompok (KKp). Kedua layanan kelompok ini mengikutkan sejumlah peserta dalam bentuk kelompok dengan konselor sebagai pemimpin kegiatan kelompok.

Dalam BKp dibahas topic-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok, baik itu topic umum maupun masalah pribadi itu dibahas melalui suasana dinamika kelompok yang intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota dibawah bimbingan pemimpin kelompok (konselor).

Layanan BKp dapat diselenggarakan di mana saja, di dalam ruangan ataupun di luar ruangan, di sekolah atau di luar sekolah, di rumah salah seorang peserta atau di rumah konselor. Dimana pun jenis layanan ini dilaksanakan, harus terjamin bahwa dinamika kelompok dapat berkembang dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan layanan.

Nurmaningsih (2011:270)

“Bimbingan kelompok merupakan bagian program layanan bimbingan konseling yang tergolong ke dalam komponen pelayanan dasar. Pelayanan dasar ini diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli dalam hal ini siswa, melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan”

Sedangkan Wibowo (2005:17) menjelaskan bahwa “Bimbingan kelompok merupakan suatu proses intervensi yang bersifat membantu individu untuk meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri dan hubungannya dengan orang lain”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan yang dilaksanakan di dalam suasana kelompok. Pada pelaksanaan bimbingan kelompok ada pemimpin kelompok yaitu konselor, dan anggota kelompok yaitu klien (yang jumlahnya lebih dari satu orang).

#### **b. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok**

Tujuan diadakannya layanan bimbingan kelompok terdapat tujuan secara umum serta tujuan khusus yakni sebagai berikut:

##### **1) Tujuan Umum**

Menurut Prayitno (2017:134) tujuan umum layanan bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan komunikasi peserta layanan. Dalam kaitan ini, sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi berkomunikasi seseorang terganggu oleh perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang tidak objektif, sempit serta tidak efektif.

##### **2) Tujuan Khusus**

Menurut Prayitno (2017:134) mengatakan bahwa:

“Bimbingan kelompok bermaksud membahas topik-tertentu yang mengandung permasalahan actual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topic-topik itu mendorong perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya prepostur yang lebih efektif dan bertanggung jawab. Dalam hal ini kemampuan berkomunikasi verbal maupun non-verbal ditingkatkan”.

### **c. Ciri-ciri Bimbingan Kelompok**

Istilah bimbingan kelompok, khusus digunakan di institusi pendidikan di sekolah dan menunjuk pada sejumlah siswa yang dikumpulkan bersama untuk kegiatan bimbingan. Cirri-cirinya ialah sebagai berikut:

- 1) Masalah yang dihadapi relative sama
- 2) Konseli bersedia dilayani secara kelompok
- 3) Bimbingan individu melalui prosedur kelompok
- 4) Memanfaatkan dinamika kelompok

### **d. Komponen Bimbingan Kelompok**

Dalam layanan informasi terdapat dua komponen pokok, yaitu :

#### **1) Pemimpin Kelompok**

Pemimpin Kelompok (PK) adalah konselor yang terlatih dalam berwenang menyelenggarakan praktik konseling professional. Sebagaimana untuk jenis layanan konseling lainnya, konselor memiliki keterampilan khusus menyelenggarakan BKp. Dalam BKp tugas KP adalah memimpin kelompok yang bernuansa layanan konseling melalui “bahasa” konseling untuk mencapai tujuan-tujuan konseling.

#### **2) Anggota Kelompok**

Tidak semua kumpulan orang atau individu dapat dijadikan anggota bimbingan kelompok. Untuk terselenggaranya bimbingan kelompok perlu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok yang memiliki persyaratan-persyaratan tertentu. Besarnya kelompok (jumlah anggota kelompok) dan homogenitas/ heterogenitas anggota kelompok dapat mempengaruhi kinerja kelompok.

### **3) Materi Layanan**

Layanan BKp membahas materi yang terkandung dalam topic-topik tertentu atau masalah-masalah tertentu atau masalah-masalah pribadi yang dialami masing-masing anggota kelompok. Uraianannya sebagai berikut:

#### **a. Topik umum**

Bkp membahas materi topic-topik umum, baik “topic tugas” maupun “topic bebas”. Topic tugas adalah topic atau pokok bahasan yang datangnya dari PK dan “ditugaskan” kepada kelompok untuk membahasnya, sedangkan “topic bebas” adalah topic atau pokok bahasan yang dikemukakan secara bebas oleh para anggota kelompok. Satu-persatu anggota kelompok mengemukakan topic secara bebas, kemudian dipilih mana yang akan dibahas pertama, kedua, dan seterusnya.

### **3. Pemahaman Pembelajaran Bahasa Inggris**

#### **a. Pengertian Pemahaman**

Pemahaman adalah kesanggupan untuk mendefenisikan, merumuskan kata yang sulit dengan perkataan sendiri. Dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan suatu teori atau melihat konsekwensi atau implikasi, meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.

Banyak definisi tentang arti pemahaman dari berbagai ahli, namun yang di ambil dalam kajian teori pada penelitian ini ialah menurut:

(Kuswana, 2012:115) “Pemahaman yakni individu mampu membuat hubungan antara makna pembelajaran dengan pengetahuan maupun pengalaman relevan yang telah tersimpan di dalam memori jangka panjang dan mampu mendeskripsikannya secara lisan, tulisan, maupun gambar”.

Suharshimi Arikunto (2009:118) “Pemahaman adalah bagaimana cara seseorang memper tahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan”.

Dari pendapat beberapa ahli tentang definisi pemahaman yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dipahami bahwa makna pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang telah dipelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. .

Dalam kategori memahami terdapat tujuh proses kognitif meliputi: mengartikan, memberi contoh, mengklasifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan yang dijelaskan oleh Kuswana (2012:117) sebagai berikut:

- 1) Mengartikan

Proses kognitif ini terjadi ketika siswa dapat mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain. Mengartikan dapat berupa perubahan kata-kata menjadi kata yang lain, gambar menjadi kata, kata menjadi gambar, angka menjadi kata, kata menjadi angka, dan lain-lain.

2) Memberikan Contoh

Dalam proses kognitif ini, siswa diminta memberi contoh khusus tentang suatu konsep atau prinsip. Memberi contoh melibatkan proses identifikasi ciri pokok dari konsep umum dan menggunakan ciri tersebut untuk membuat contoh.

3) Mengklasifikasi

Ketika siswa mengetahui bahwa suatu informasi termasuk dalam kategori tertentu, maka proses klasifikasi sedang terjadi. Mengklasifikasi merupakan proses kognitif yang melengkapi pemberian contoh.

4) Merangkum

Proses merangkum terjadi ketika siswa mengemukakan satu kalimat yang merepresentasikan informasi yang diterima. Merangkum melibatkan proses membuat rangkasan.

5) Menyimpulkan

Dalam menyimpulkan, siswa membuat generalisasi sebuah konsep atau prinsip dan menerangkan contohnya dengan mencermati ciri setiap contohnya dan menarik hubungan antar ciri-ciri tersebut.

6) Membandingkan

Proses membandingkan melibatkan proses deteksi persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek, peristiwa, ide, dan situasi.

7) Menjelaskan

Menjelaskan berlangsung ketika siswa dapat membuat dan menggunakan model sebab akibat yang diturunkan dari teori atau hasil penelitian atau pengalaman.

## **b. Indikator-indikator Pemahaman**

Sanjaya (2008:45) mengatakan pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.
- 2) Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
- 3) Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
- 4) Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
- 5) Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu:

### **1) Menterjemahkan**

Menterjemahkan di sini bukan saja pengelihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

## **2) Menginterpretasikan**

Menginterpretasikan ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasikan adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.

### **c. Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman**

#### **1) Faktor Internal**

Yaitu intelegensi, orang berpikir menggunakan intelegnya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya sesuatu masalah tergantung kepadakemampuan intelegensinya. Dilihat dari intelegensinya, kita dapat mengatakan seseorang itu pandai atau bodoh, pandai sekali atau cerdas (jenius) atau bodoh, dengan (idiot). Berpikir adalah salah satu keaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada sesuatu tujuan. Kita berpikir untuk menemukan pemahaman atau pengertian yang kita kehendaki.

#### **2) Faktor Eksternal**

Yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman. Jika bagus cara penyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan, begitu juga sebaliknya.

### **d. Pengertian Pembelajaran Bahasa Inggris**

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi pikiran, perasaan



dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan atau menghasilkan teks lisan dan atau tulisan yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan masyarakat.

Dalam pengenalan Bahasa Inggris untuk siswa pengguna bahasa ibu bahasa Indonesia, kita hendaknya menganggap siswa tersebut seorang bayi yang baru akan belajar bahasa. Kita tidak bisa memulai pengenalan belajar bahasa dengan cara menghafalkan kata dan arti, mengenalkan tensis, dan yang lainnya seperti kita belajar waktu di bangku SMA. Banyak sekali buku-buku pelajaran Bahasa Inggris untuk SD yang ditulis dengan gaya seperti itu. Pola pembelajaran Bahasa Inggris dengan tingkat pengenalan sedapat mungkin diciptakan suasana bahwa di ruangan itu adalah ruangan yang segala bentuk tampilan berbahasa menggunakan Bahasa Inggris.

#### **4. Sosiodrama**

##### **1) Pengertian Sosiodrama**

Kehidupan terus mengalami perubahan sehingga dibutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan tersebut. Model pembelajaran sosiodrama merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut kebaruan dan penyesuaian dengan perubahan. Pembelajaran sosiodrama memberikan pengalaman yang kuat terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaluinya.

Beberapa ahli mendefinisikan makna pembelajaran sosiodrama, diantaranya ialah sebagai berikut:

(Sanjaya, 2012:160).

“Metode sosiodrama adalah model pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial. Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan terhadap masalah-masalah sosial yang muncul serta mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkannya”.

Depdiknas (Dalam Priansa, 2017:245)

“Sosiodrama adalah model pembelajaran bermain peran untuk memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan fenomena, sosial, hubungan antara manusia, seperti hubungan antara manusia seperti masalah kenalkalan remaja, narkoba, gambaran keluarga yang otoriter, dan sebagainya. Sosiodrama digunakan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan masalah sosial serta pengembangan kemampuan peserta didik untuk memecahkannya”.

Sagala (Dalam Priansa, 2017: 244)

“Model pembelajaran sosiodrama adalah model pembelajaran dengan cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan dan mempertontonkan atau mendramatisasikan cara tingkah laku dalam hubungan sosial. Dengan demikian, sosiodrama adalah model mengajar yang mendramatisasikan situasi sosial yang mengandung suatu problem agar peserta didik ndapat memecahkan masalah yang muncul dari situasi sosial”.

Dari apa yang telah dijelaskan oleh para ahli mengenai definisi pembelajaran sosiodrama maka dapat dipahami bahwa pembelajaran sosiodrama merupakan suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan cara mempertunjukkan dan mempertontonkan atau mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungan sosial. Dengan demikian, sosiodrama adalah model mengajar yang mendramatisasikan situasi sosial yang mengandung suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan permasalahan yang muncul dari situasi sosial.

## 2) Tujuan Sosiodrama

Tujuan pembelajaran sosiodrama menurut Hamalik (Dalam Priansa, 2017:246)

adalah sebagai berikut:

- a. Belajar dengan berbuat  
Siswa melakukan peranan tertentu sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya. Tujuannya adalah mengembangkan keterampilan-keterampilan interaktif atau keterampilan-keterampilan reaktif.
- b. Belajar melalui peniruan (imitasi)  
Siswa dapat menyamakan dirinya sebagai pelaku (actor) dari kegiatan sosiodrama sehingga ia akan melakukan peniruan atau imitasi dari peristiwa yang diangkat dalam sosiodrama.
- c. Belajar melalui umpan balik  
Para pengamat mengomentari (menanggapi) perilaku peserta didik dalam melakukan peran yang telah di tampilkan. Tujuannya adalah mengembangkan prosedur kognitif dan prinsip-prinsip yang mendasari perilaku keterampilan yang telah didramatisasikan.
- d. Belajar melalui pengkajian, penilaian, pengulangan  
Para peserta didik dapat memperbaiki keterampilan mereka dengan mengulangnya dalam penampilan berikutnya.

## 3) Manfaat Sosiodrama

Pembelajaran sosiodrama memiliki banyak manfaat, antara lain pelatihan, memetakan kemampuan siswa, diskusi menjadi hidup, psikologi sosial, menumbuhkan minat siswa, inisiatif dan kreativitas.

Sejumlah manfaat penting pembelajaran sosiodrama menurut Sudjana (Dalam Priansa, 2017: 247) yakni mendorong siswa untuk:

- a. Menghayati dan menghargai perasaan orang lain;
- b. Belajar cara membagi tanggung jawab
- c. Belajar cara mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.
- d. Merangsang kelas untuk berfikir dalam memecahkan masalah.

## 4) Jenis-jenis Sosiodrama

Pembelajaran sosiodrama terdiri atas berbagai macam jenis, seperti berikut ini:

a. Pementasan penuh

Pementasan penuh dapat digunakan untuk proyek besar yang tidak dibatasi oleh waktu dan sumber belajar. Pementasan ini merupakan alat yang sangat baik dalam penyajian masalah kompleks yang membutuhkan kerjasama yang keberadaan kelompok untuk memberikan solusi menjadi sangat penting.

b. Pementasan situasi atau kreasi baru

Jenis ini berada pada level yang hampir sama dengan tipe pementasan penuh, tetapi terfokus secara parsial hanya menyelesaikan hal tertentu.

c. *Playlet*

Playlet merupakan jenis pembelajaran sosiodrama yang meliputi kegiatan berskala kecil untuk menangani masalah yang kecil atau masalah kecil yang menjadi bagian dari masalah besar.

d. *Blackout*

Blackout merupakan jenis pembelajaran sosiodrama yang melibatkan dua atau tiga peserta didik untuk melakukan dialog.

## 5) Ciri-Ciri Sosiodrama

Cirri-ciri sosiodrama ialah sebagai berikut:

- a. Merupakan peniruan dan situasi yang sebenarnya
- b. Membahas masalah social
- c. Adanya peranan yang dimainka oleh siswa
- d. Adanya pemecahan masalah dan pengambilan keputusan

## 6) Langkah-Langkah Pembelajaran Sosiodrama

Pembelajaran sosiodrama akan memberikan dampak yang optimal jika implementasinya berpedoman terhadap langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah dalam pembelajaran sosiodrama adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Beberapa hal yang penting terkait dengan persiapan yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan masalah atau pokok yang akan di sosiodrama kan.

- b. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik  
Penjelasan yang disampaikan oleh guru dapat berupa isi permasalahan, peranan pelaku, ataupun peranan penonton di dalam kelas.
- c. Pemilihan pelaku  
Pemilihan pelaku dapat dilakukan dengan menunjuk peserta didik yang dianggap dapat mendramatisasikan atau dapat juga diajukan secara sukarela.
- d. Mempersiapkan peserta didik sebagai pelaku dan penonton.  
Guru menunjuk peserta didik sebagai pelaku dan menentukan jumlah peserta didik yang dibutuhkan. Kemudian guru menyerahkan peran masing-masing kepada peserta didik untuk mengaturnya.

## **2. Pelaksanaan**

Peserta didik yang telah disiapkan selama 2 atau 3 menit itu kemudian dipersilahkan untuk mendramatisasikan peran menurut pendapat dan kreasi mereka sendiri, tetapi tetap dalam koridor tertentu. Peran yang dipentaskan oleh peserta didik diharapkan bersifat spontan sehingga sesuai dengan kondisi yang senyatanya. Oleh karena itu, peranan guru di sini adalah mengawasi ketertiban kelas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang pantas untuk menampilkan penampilan terbaiknya.

## **3. Tindak lanjut**

Sosiodrama sebagai metode mengajar tidak berakhir Pada pelaksanaan dramatisasi, tetapi ada kelanjutannya, baik tanya jawab, diskusi, kritik, maupun analisis persoalan yang muncul dan terjadi. Bahkan peserta didik dapat diminta untuk mengulang pementasan jika dianggap masih kurang. Guru juga dapat menyarankan cerita lanjutan dari pementasan yang dilakukan.

## **7) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran sosiodrama**

Beberapa faktor yang memengaruhi model sosiodrama (Husniah, 2010: 129) adalah guru, peserta didik, dan bahan.

### 1. Guru

Guru tidak diperkenankan untuk bersifat apriori. Oleh karena itu, iya harus mengizinkan setiap peserta didik untuk menghayati dan memahami fenomena sosial dengan caranya sendiri.

### 2. Peserta didik

Dramatisasi ini akan berhasil apabila peserta didik dapat menjiwai perannya dengan baik serta mampu bertingkah laku sebagaimana dalam situasi sesungguhnya.

### 3. Bahan

Sesuatu yang akan di dramatisasikan dikatakan bagus apabila terdapat kesesuaian bahan dengan peserta didik sebagai pemerannya. kriteria pemilihan bahan antara lain:

- a) Sesuai dengan perkembangan jiwa peserta didik, b) Memperkaya pengalaman sosial peserta didik, c) Cukup mengandung sikap dan perbuatan yang akan di dramatisasi kan peserta didik, d) tidak mengandung adegan yang bertentangan dengan nilai Pancasila, agama, dan kepribadian bangsa.

## **8) Kelebihan dan kekurangan pembelajaran sosiodrama**

Pembelajaran sosiodrama memiliki banyak kelebihan dan kekurangan.

Beberapa kelebihan dari pembelajaran sosiodrama yaitu sebagai berikut:

### 1. Memberikan kesan mendalam

Pembelajaran sosiodrama mampu memberikan kesan yang kuat dan mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama dalam ingatan peserta didik.

### 2. Menumbuhkan antusiasme

Pembelajaran sosiodrama sangat menarik bagi peserta didik sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias.

### 3. Menumbuhkan optimisme dan kesetiakawanan

Pembelajaran sosiodrama mampu membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri peserta didik serta mampu menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi

4. Mudah menghayati

Pembelajaran sosiodrama menggunakan penghayatan peristiwa yang berlangsung dengan mudah dan dapat memetik butir-butir hikmah yang terkandung didalamnya dengan penghayatan peserta didik sendiri.

5. Memupuk kemampuan profesional

Pembelajaran sosiodrama mampu memupuk kemampuan profesional peserta didik karena ia menghadapi fenomena sebenarnya.

Adapun kekurangan pembelajaran sosiodrama yaitu sebagai berikut:

1. Waktu yang lama

Pembelajaran sosiodrama membutuhkan waktu yang relatif lebih panjang dalam mengimplementasikannya, sedangkan waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran tersebut terbatas.

2. Keterbatasan kreativitas

Pembelajaran sosiodrama membutuhkan kreativitas dan Daya Kreasi yang tinggi dari guru ataupun peserta didik. Adapun guru dan peserta didik belum tentu memiliki kreativitas yang tinggi.

3. Rasa malu

Pada umumnya peserta didik yang ditunjuk sebagai pemeran dalam pembelajaran sosiodrama merasa malu untuk memerankan adegan.

4. Kegagalan

Jika pelaksanaan mengalami kegagalan, timbul kesan yang kurang baik. Selain itu Kegagalan dapat menyebabkan ketercapaian tujuan pembelajaran menjadi rendah.

#### 5. Fleksibilitas

Tidak semua materi pembelajaran dapat disajikan Melalui pembelajaran sosiodrama karena karakteristik dari materi pembelajaran itu sendiri.

### **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian yang relevan peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian yang dibuat peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Hasil penelitian Fitrotul 'Aini (2015), yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Segiempat Di Kelas VII Di SMP Negeri 1 Talun"

Penelitian ini menggunakan pelayanan bimbingan belajar sebagai bantuan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan belajar ini juga digunakan sebagai upaya dalam menangani permasalahan yang akan dibahas atau permasalahan yang menjadi tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian ekspos fakto (*expost facto*)



*research*) yang menurut Arikunto adalah “penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan”.

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan beberapa metode yang digunakan, data dianalisis, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan hasil belajar terhadap bimbingan belajar matematika siswa pada materi segiempat di kelas VII SMP Negeri 1 Talun. Hasil hitung, baik secara manual maupun dengan bantuan *SPSS*.

2. Hasil Penelitian Oleh Muhammad Azhari (2014), Yang Berjudul “Pengaruh Komunikasi Guru Ekonomi Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Ketenagakerjaan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar” menyatakan pada penelitian ini bahwa guru dalam memberi pemahaman siswa pada materi ketenagakerjaan tidak lepas dari komunikasi guru dalam menyampaikan materi pada siswa. Hal ini sangat penting diperhatikan karena dengan komunikasi inilah antara guru dengan siswa terjadi interaksi yang baik untuk mencapai pemahaman yang baik pada diri siswa. Berdasarkan analisis data penulis memperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh komunikasi guru dalam proses pembelajaran terhadap pemahaman siswa pada materi ketenagakerjaan SMA Negeri 1 Kecamatan XIII Koto Kampar. Semakin baik komunikasi guru maka semakin baik pula pemahaman yang akan diperoleh oleh siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan.

### **C. Kerangka Konseptual**

Bimbingan kelompok merupakan bagian program layanan bimbingan konseling yang tergolong ke dalam komponen pelayanan dasar. Pelayanan dasar ini diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli dalam hal ini siswa, melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan.

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus yang sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman, penerimaan, pengembangan, dan perwujudan diri dalam pencapaian tingkat perkembangan optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya.

Bimbingan belajar adalah usaha guru Bimbingan dan konseling (Konselor sekolah) melalui berbagai layanan-layanan konseling, dalam membantu para siswanya agar dapat belajar mengikuti pelajaran di sekolah dengan baik. Layanan-layanan bimbingan belajar dapat berkembang berdasarkan: program bimbingan belajar yang aktivitasnya sudah direncanakan secara utuh, dan berdasarkan kebutuhan belajar siswatertentu (yang aktivitasnya belum direncanakan secara utuh).

pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang telah dipelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada pula

yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui.

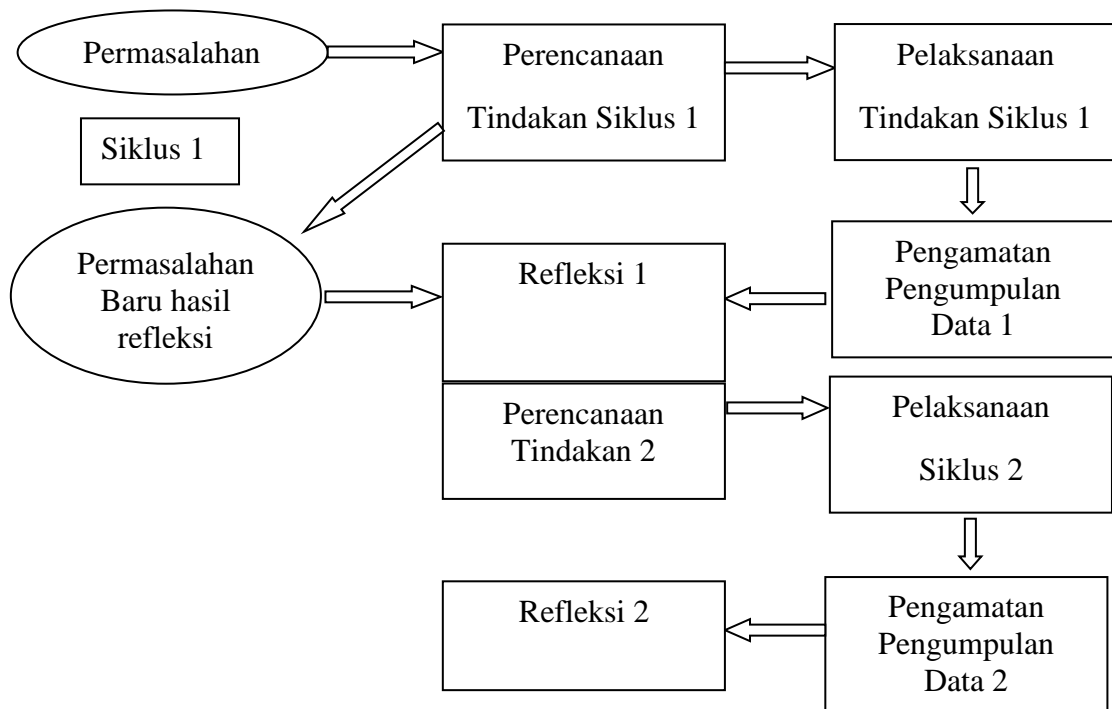
Pembelajaran sosiodrama dapat dipahami sebagai cara menyajikan bahan pelajaran dengan cara mempertunjukkan dan mempertontonkan atau mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungan sosial. Dengan demikian, sosiodrama adalah model mengajar yang mendramatisasikan situasi sosial yang mengandung suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan permasalahan yang muncul dari situasi sosial.

Dengan adanya pelaksanaan pelayanan bimbingan belajar dengan penggunaan metode sosiodrama di sekolah, siswa dapat mengatasi masalah-masalah akademik dan dengan penggunaan metode sosiodrama bertujuan agar siswa lebih mudah memahami tentang materi-materi yang telah disampaikan terutama pada saat pembelajaran bahasa inggris sehingga siswa juga bisa mendeskripsikan tentang materinya ketika diberikan pertanyaan.

Dari kerangka konsep yang telah diterangkan diatas maka bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar dengan metode sosiodrama merupakan salah satu cara untuk membantu memahami pembelajaran bahasa inggris dengan mudah pada siswa kelas VII di MTsN 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

Untuk itu usaha yang dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran bahasa inggris siswa kelas VIII MTsN 3 Medan adalah dengan melaksanakan bimbingan belajar dengan menggunakan metode sosiodrama.

### **Gambar 2.1 Siklus Penelitian**



Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc.Taggart  
(a. Perencanaan, b. Pelaksanaan, c. Refleksi, d. Evaluasi )

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Reason dan Bradbury (Amini, 2011:23)

“Penelitian tindakan adalah proses partisipatori, demokratis yang berkenaan dengan pengembangan pengetahuan praktis untuk mencapai tujuan-tujuan mulia manusia, berlandaskan pandangan dunia partisipatori yang muncul pada momentum historis sekarang ini. Ia berusaha memadukan tindakan dengan refleksi, teori dengan praktik, dengan menyertakan pihak-pihak lain, untuk menemukan solusi praktis terhadap persoalan-persoalan yang menyelesaikan, dan lebih umum lagi demi pengembangan individu-individu bersama komunitasnya”.

Data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang diteliti ialah penelitian deskriptif yakni penelitian yang datanya dikumpul berupa kata-kata, dan juga gambar.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu : MTsN 3 Medan yang beralamatkan di Jalan. Melati XIII, Helvetia Tengah, Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan akses untuk memperoleh data cukup mudah, kemudian melihat banyaknya siswa yang masih belum memahami materi pembelajaran bahasa inggris, dan masih minimnya perbendaharaan kata-kata bahasa inggris yang dimiliki siswa.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah bulan Februari 2019 sampai dengan Sempetmber 2019 seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul			■																									
2	Persetujuan Judul				■																								
3	Penyusunan proposal					■	■	■	■																				
4	Bimbingan proposal								■	■	■	■																	
5	Persetujuan Proposal												■																
6	Seminar Proposal														■														
7	Riset Penelitian																■	■	■	■									
8	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■						
9	Pengesahan Skripsi																									■	■		
10	Sidang Meja Hijau																											■	

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) mengatakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Subjek penelitian merupakan responden atau informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi mengenai data yang ingin diteliti, berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Maka dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah peneliti yang juga bekerja sama dengan guru BK.

## 2. Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:174) mengatakan bahwa “purposive sample adalah bagian atau waktu populasi yang diteliti. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tujuannya untuk menganalisis fenomena atau kejadian, maka pengambilan sampelnya tidak ditentukan seperti penelitian kuantitatif.

Oleh sebab itu yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 sebanyak empat orang dan kelas VII-4 sebanyak 4 Orang di MTsN 3 Medan, dari kelas tersebut peneliti mengambil sample 4 orang dari masing-masing kelasnya yang dimana dalam pemberian layanan serta proses pembelajaran bahasa inggris banyak siswa yang belum memahami materi.

**Tabel 3.2**  
**Objek Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Objek
1.	VII-2	37	4
2.	VII-4	36	4
Jumlah		73	8

## D. Prosedur Tindakan

### 1. Tahap Perencanaan Tindakan

- a) Melakukan observasi pra-riset

- b) Memberikan arahan pada siswa dengan meminta siswa mengisi formulir pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa inggris, hal ini dilakukan guna memperkuat data awal mengenai masalah yang ada
- c) Menyusun instrument observasi, serta wawancara
- d) Menentukan tindakan yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu dengan cara menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan, serta merancang strategi selama penelitian berlangsung

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

- a) Bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan juga guru BK dalam melakukan tindakan
- b) Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan di kelas
- c) Melaksanakan layanan serta menjelaskan pengertian dari layanan yang diberikan

## **3. Tahap Pengamatan Tindakan**

- a) Mengamati siswa selama penelitian berlangsung.
- b) Mengamati tempat penelitian, rekaman catatan tempat merupakan bagian penting.
- c) Mengamati waktu, sesi demi sesi penelitian, dianalisis secara baik dan benar.
- d) Mengamati setiap kejadian, untuk melihat fenomena yang sebenarnya ada.



#### **4. Tahap Pemaknaan Tindakan**

- a) Menyimpulkan hasil penelitian tindakan
- b) Menganalisis hasil guna melihat perkembangan dari tindakan yang telah dilaksanakan atau melakukan evaluasi refleksi

#### **E. Instrument Penelitian**

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu pengamatan langsung pengumpulan data serta bukti-bukti yang diperlukan guna melihat secara langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya. Peneliti mengobservasi siswa yang direkomendasikan menjadi sampel penelitian guna mengetahui perilaku maladaptif siswa.

Menurut Sugiono (2012: 166) mengemukakan bahwa “observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis”.

Menurut Arikunto (2013: 31), “ Ada beberapa jenis teknik observasi yang bisa digunakan tergantung keadaan dan permasalahan yang ada. Teknik - teknik tersebut adalah :

- a. Observasi partisipan, dalam hal ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi non-partisipan, pada teknik ini peneliti berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan - kegiatan yang mereka lakukan.
- c. Observasi eksperimental, terjadi jika pengamat tidak berpartisipasi dalam kelompok.

Adapun yang akan peneliti jadikan target observasi ialah kelas VII MTsN 3 Medan.

**Tabel 3.3**

**Pedoman Observasi**

No.	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Respon siswa selama pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar : a) Mendengarkan materi dengan baik b) Kooperatif selama pemberian layanan Bersikap aktif, dan mengikuti tips guna materi yang disampaikan	
2.	Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa inggris : a) Dapat atau tidaknya siswa menjelaskan materi yang disampaikan b) Kemampuan siswa dalam memahami teknik dasar pengucapan atau speaking c) Kemampuan siswa dalam mempraktekkan speaking	
3.	Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran	

## 2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan cara wawancara. Menurut Sugiyono (2012:194) menyatakan bahwa “ wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal - hal dari responden sedikit atau kecil”.

Menurut Sugiono (2012:194) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon”.

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan - pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.

### b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dengan pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi garis - garis besar permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang akan di wawancarai adalah: Guru BK, Wali Kelas dan siswa kelas VII yang kurang memahami pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada materi *speaking*.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja permasalahan akademik yang dihadapi siswa di sekolah ini khususnya pada kelas VII ?	
2.	Selain pada prestasi belajar siswa, apakah permasalahan akademik tersebut berpengaruh pada hal lain ?	
3.	Apakah pelaksanaan bimbingan belajar pernah dilakukan untuk mengatasi masalah akademik siswa di sekolah ini ?	
4.	Apakah Ibu bekerjasama dengan guru mata pelajaran dalam mengentaskan permasalahan yang dihadapi siswa ?	

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai respon siswa pada saat pembelajaran bahasa inggris?	
2.	Materi apa saja yang biasanya yang kurang dipahami oleh siswa ?	
3.	Pada saat selesai memberikan materi pembelajaran masih banyakkah siswa yang bertanya tentang materi yang telah dibahas ?	
4.	Metode pembelajaran yang bagaimana yang biasa ibu lakukan untuk menunjang respon siswa dalam pembelajaran ?	
5.	Ketika ibu memberi pertanyaan kepada siswa apakah siswa dapat menjawab pertanyaan yang ibu berikan ?	
6.	Dapatkah siswa menjelaskan pokok pikiran dari materi yang telah dibahas ?	
7.	Apakah siswa mampu mempraktekkan langsung tentang materi yang telah dibahas ketika ibuk meminta siswa untuk mempraktekkannya ?	

Tabel 3.6

## Pedoman Wawancara Siswa MTsN 3 Medan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran ?	
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	

7..	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan Kegiatan Konseling pada bimbingan belajar yang telah dilakukan?	
-----	---	--

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain- lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain- lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dokumentasinya menggunakan foto dan catatan resmi lainnya.

#### F. Teknik dan Analisis Data

Data yang diperoleh dalam lapangan selanjutnya menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Sugiyono (2012: 338-345) yakni sebagai berikut: (1) Reduksi data, (2) Penyajian Data, dan (3) Penarikan kesimpulan.

##### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mecarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan

peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Setelah data tersajikan dalam rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1) Profil Sekolah**

- a. Nama Sekolah : MTs Negeri 3 Medan
- b. Alamat : Jl. Melati XIII, Helvetia Tengah, Medan  
Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara  
20124
- c. Nomor Statistik Sekolah : 11.2.11.12.70.003
- d. Provinsi : Sumatera Utara
- e. Otonomi Daerah : Kota Medan
- f. Kecamatan : Medan Helvetia
- g. Desa/Kelurahan : Helvetia Tengah
- h. Jalan dan Nomor : Jl. Melati 13 Blok X PHM
- i. Kode Pos : 20124
- j. **Telepon** : **(061) 8472306**
- k. **Daerah** : **Perkotaan**
- l. **Status Sekolah** : **Negeri**
- m. **Kelompok Sekolah** : **Inti**
- n. **Akreditasi** : **A**
- o. **Tahun Berdiri** : **1997**
- p. **Kegiatan Belajar Mengajar** : **Pagi**
- q. **Bangunan Sekolah** : **Bukan milik sendiri**

r. **Organisasi Penyelenggaraan** : Pemerintah

a) **Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

**VISI:**

“Menjadi Madrasah yang unggul dalam kualitas berdasarkan IMTAQ, dan menjadi kebanggaan umat, dijiwai nilai-nilai budaya dan karakter bangsa”.

Indikator dari visi tersebut adalah:

- a. Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan / diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Mampu berfikir aktif, kreatif dan keterampilan memecahkan masalah.
- c. Memiliki keterampilan, kecakapan non akademis sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- d. Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama islam secara benar dan konsekuen.
- e. Dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat.
- f. Memiliki lingkungan fisiki yang hijau dan bersih.
- g. Memiliki kesadaran tinggi dalam mentaati aturan bernegara dan beragama serta memiliki toleransi dalam menyikapi perbedaan.

**MISI :**

“Disiplin dalam kerja, mewujudkan manajemen kekeluargaan, kerjasama, akhlatul karimah, pelayanan prima dengan meningkatkan profesionalisme guru, serta mengeratkan silaturahmi”.

Indikator dari misi tersebut adalah:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
- c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- e. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan akhratul karimah.
- f. Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Allah SWT.

## **b) Organisasi Sekolah**

### **1. Struktur Organisasi Sekolah**

Struktur organisasi MTs Negeri 3 Medan adalah sebagai berikut:

- a. Kepala MTs Negeri 3 Medan
- b. Ka. Tata Usaha MTs Negeri 3 Medan
- c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
- d. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana
- e. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
- f. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
- g. BK

- h. Wali Kelas (Guru-guru)
- i. OSIS
- j. Siswa

**c) Sumber Daya Manusia di Sekolah**

Tugas dan peranan setiap komponen organisasi unit MTs Negeri 3 Medan adalah sebagai berikut:

1. Kepala MTs Negeri 3 Medan
2. Dalam pelaksanaan tugas, kepala sekolah berperan sebagai edukator, manajer, administrator dan supervisor, dan pimpinan leader inovator.
3. Ka. Tata Usaha MTs Negeri 3 Medan

Adapun susunan yang ingin dicapai dari bidang ketata usahaan adalah:

- a. Pengelolaan surat-surat
  - b. Pengelolaan administrasi umum
  - c. Pemantapan pengelolaan data kepegawaian, data kenaikan pangkat / tingkat dan berkaki.
4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Adapun tugas wakil kepala sekolah bidang kurikulum adalah:

- a. Menyusun dan menyebarkan kalender pendidikan
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- c. Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester), program setahun pelajaran, dan persiapan mengajar penjabaran dan penyesuaian kurikulum
- d. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler

- e. Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, dan laporan kegiatan belajar siswa, serta pembagian rapot dan STTB
  - f. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran
  - g. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
  - h. Mengatur pengembangan MGMPP dan koordinator mata pelajaran
  - i. Mengatur mutasi siswa
  - j. Melakukan supervisi administrasi dan akademik
  - k. Menyusun laporan
5. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

Adapun tugas wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana adalah:

- a. Merencanakan kebutuhan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
  - b. Merencanakan program pengadaannya
  - c. Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
  - d. Mengelola, perawatan, perbaikan, dan pengisian
  - e. Mengatur pembukuannya
  - f. Menyusun laporan
6. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Adapun tugas wakil kepala sekolah bidang kesiswaan adalah:

- a. Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan konseling, mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, kerindangan, kesehatan, keamanan)

- b. Mengatur dan membina program kegiatan osis meliputi kepramukaan dan paskibraka
- c. Mengatur program pesantren kilat
- d. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
- e. Mengadakan cerdas cermat, olahraga, prestasi
- f. Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa
- g. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
- h. Adapun tugas wakil kepala sekolah bidang humas adalah:
- i. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah dan peran komite sekolah
- j. Menyelenggarakan buku sosial – karya wisata
- k. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah (gebyar pendidikan)
- l. Menyusun laporan

## 7. Guru

Adapun tugas guru adalah :

- a. Membuat program pengajaran (rencana kegiatan belajar mengajar)
- b. Membuat satuan pengajaran
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- d. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar (semester/ tahunan)
- e. Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawab seorang guru
- f. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran

- g. Membuat dan menyusun lembaran kerja (job sheet) untuk mata pelajaran yang memerlukan lembar kerja
  - h. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing –masing siswa
8. Wali Kelas

Adapun tugas wali kelas adalah:

- a. Mengelola dan mengatur kelas siswa dengan cara mengikutsertakan siswa dalam mengelola kelas agar tetap nyaman, tertib dan bersih.
- b. Menyelenggarakan administrasi kelas, seperti :
  - 1. Membuat denah kelas
  - 2. Membuat papan absensi
  - 3. Membuat daftar pelajaran siswa dan daftar kebersihan kelas
  - 4. Membuat buku absensi siswa dan buku kegiatan belajara mengajar
  - 5. Membuat tata tertib kelas
- c. Menyusun dan membuat statistik bulanan siswa
- d. Mengisi daftar nilai siswa
- e. Membuat catatan khusus tentang siswa
- f. Mencatat mutasi siswa, jika ada
- g. Mengisi buku laporan pendidikan (rapor)

#### **d) Sarana dan Prasarana Sekolah**

##### **1. Infrastruktur Sekolah**

Untuk pelaksanaan KBM dan pengelolaan sekolah lainnya, infrastruktur sekolah yaitu berupa ruangan juga memiliki peranan penting yang dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing, diantaranya yaitu:

- a. Ruang Kelas :
  - Kelas VII : 5 ruangan
  - Kelas VIII : 6 ruangan
  - Kelas IX : 6 ruangan
- b. Ruang Perpustakaan : 1 ruangan
- c. Ruang Laboratorium IPA : 1 ruangan
- d. Ruang Kepala : 1 ruangan
- e. Ruang Guru : 1 ruangan
- f. Ruang Tata Usaha : 1 ruangan
- g. Ruang BP / BK : 1 ruangan
- h. Ruang UKS : 1 ruangan
- i. Gudang : 1 ruangan
- j. Kamar Mandi Kepala : 1 ruangan
- k. Kamar Mandi Guru : 2 ruangan
- l. Kamar Mandi Siswa : 2 ruangan
- m. Kamar Mandi Siswi : 2 ruangan
- n. Kantin : 2 ruangan
- o. Lapangan Olahraga : 1 lapangan
- p. Dan Masjid Nurul Iman yang juga berada di lingkungan sekolah

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Kegiatan Pra-Tindakan**

Pada tahap awal, peneliti bertemu langsung dengan guru bimbingan konseling MTsN 3 Medan untuk mengetahui objek penelitian (siswa yang mengalami



kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa inggris) yang akan diteliti selanjutnya, namun guru bimbingan dan konseling di sekolah tersebut menyarankan keada peneliti untuk melakukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian kepada kelas VII-2 dan VII-4.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa siswa kelas VII-2 dan VII-4 bahwa siswa kelas VII-2 dan VII-4 memang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa inggris. Hal ini terlihat ketika guru mata pelajaran meminta siswa untuk mempraktekkan langsung mengucapkan suatu kalimat dalam bahasa inggris, ataupun membaca teks dalam bahasa inggris kebanyakan siswa justru malah berdiam diri saja, ada beberapa siswa yang melakukan intruksi yang diberikan oleh guru mata pelajaran namun beberapa siswa tersebut masih terbata-bata dalam mengucapkan kata-kata dalam bahasa inggris, kemudian pada saat pengucapan bahasa inggris masih banyak siswa yang belum benar dalam mengucapkannya.

Pada saat melakukan observasi peneliti juga menemukan beberapa siswa yang memiliki kemampuan pemahaman pembelajaran bahasa inggris yang bagus. Beberapa siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik dan mampu mengucapkan kosa kata bahasa inggris dengan pelafalan yang benar, siswa juga cenderung aktif, hasil pembelajaran siswa juga cukup baik, hanya saja sebagian besar lain belum. Sebagian besar siswa selama proses pembelajaran bahasa inggris banyak yang tidak mau aktif, bahkan untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru bahasa inggris harus dipaksa dan ditunggu oleh gurunya. Tidak hanya itu, ketika proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang bertanya dengan

pertanyaan yang sama dengan guru bahasa inggris secara berulang kali. Sebagian siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa inggris ini harus dipandu gurunya selama pembelajaran berlangsung.

Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa kebanyakan diam saja, ketika guru meminta siswa berbicara baru siswa akan berbicara. Terkadang juga guru harus sedikit memaksa agar siswa mau maju ke depan. Beberapa siswa juga ada yang pemalu, hal tersebut membuat siswa menjadi belum percaya diri untuk dapat berdiri di depan kelas. Selain itu juga ada beberapa siswa yang sulit mengikuti perkembangan pembelajaran bahasa inggris dari pada siswa yang lainnya. Jarang ada siswa yang mau aktif dengan sendirinya. Suasana kelas memang kondusif namun tanpa keaktifan.

Selanjutnya hasil belajar siswa juga kurang bagus, hal ini peneliti temukan pada buku latihan siswa, kemudian pertemuan pembelajaran bahasa inggris di kelas VII-2 dan VII-4 hanya 1x dalam seminggu, hal ini sebenarnya kurang cukup, padahal materi yang harus dikuasai siswa sangat banyak. Keadaan ini memaksa guru untuk berfokus pada menyelesaikan materi dengan waktu yang cepat, sehingga tidak memaksimalkan keterampilan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa inggris.

Satu materi terkadang harus dibahas dalam satu kali pertemuan, padahal muatan materi tersebut cukup banyak sehingga siswa tidak dapat menyeimbangkannya, apalagi proses pembelajaran juga berjalan dengan cara yang itu-itu saja misalnya, pemberian materi, mengerjakan soal, dan selesai, hal tersebut terkadang membuat siswa menjadi jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran, padahal materi yang

diberikan dalam satu pertemuan cukup banyak. Beberapa siswa yang memiliki daya serap tinggi dapat mengikutinya dengan baik, hanya saja lebih banyak siswa yang memiliki daya serap rata-rata sehingga siswa sulit untuk mengikutinya.

Hal lain yang terlihat oleh peneliti ketika melakukan observasi ialah di sekolah MTsN 3 Medan tersebut, pada saat pelaksanaan upacara bendera protokol upacaranya menggunakan tiga bahasa yakni, bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris, namun banyak siswa yang enggan untuk menjadi protokol yang menggunakan bahasa Inggris ketika pelaksanaan upacara bendera pada pada setiap minggunya dengan alasan sulit untuk mengucapkannya karena tidak terbiasa berbahasa Inggris, padahal teks nya sudah ada, dan protokol tinggal membacanya saja. Dikarenakan hal tersebut yang menjadi personil protokol upacara itu-itu saja.

Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti terlebih dahulu melaksanakan wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling bila sebelumnya hanya tanya jawab biasa mengenai objek yang akan diteliti dalam penelitian tindakan bimbingan dan konseling, kali ini wawancara dilakukan guna mendapatkan data lebih terinci. Wawancara dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2019. Berikut hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling sekolah.

Ibu Laily selaku guru bimbingan dan konseling sekolah mengungkapkan bahwa ada beberapa siswa yang mengalami masalah akademik, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Pada mata pelajaran Bahasa Inggris biasanya siswa kurang memahami pembelajarannya dengan baik, bermacam-macam kendala yang dihadapi siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Inggris tersebut. Ibu Laily juga mengatakan bahwa dengan kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran

Bahasa Inggris akan mengakibatkan rendahnya nilai harian siswa, dan juga membuat siswa menjadi kurang percaya diri ketika disuruh maju ke depan kelas ataupun ketika ditanya oleh guru tentang materi yang telah disampaikan. Selanjutnya guru BK di sekolah MTsN 3 Medan juga mengatakan bahwa dalam membantu siswa mengatasi masalah akademik tersebut guru BK memberikan layanan BK pada bidang bimbingan belajar, namun kegiatan BK tersebut tidak sering dilakukan karena waktu yang tersedia tidak banyak. Dalam membantu siswa mengatasi permasalahan akademik tersebut, guru BK di sekolah selalu bekerja sama atau saling berkoordinasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan guna memantau perkembangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Inggris ataupun pembelajaran lainnya.

Kegiatan wawancara pada penelitian ini juga dilakukan kepada guru mata pelajaran, wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 03 Agustus. Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran.

Ibu Ros selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris MTsN 3 Medan mengatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris berlangsung berbagai macam respon yang diberikan siswa, namun pada saat menjelaskan materi, tidak semua langsung memahami materi dengan cepat, banyak siswa yang belum memahami materi ketika materi telah dijelaskan oleh guru, ada yang aktif bertanya namun banyak juga yang tidak memberikan respon apapun, Ibu Ros menilai siswa yang belum memahami pembelajaran yakni dengan adanya tanda-tanda siswa yang bertanya dengan pertanyaan yang sama. Kemudian Ibu Ros mengatakan dalam memberikan materi pembelajaran beliau menggunakan metode ceramah, ataupun

siswa diintruksikan untuk mengerjakan soal-soal yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS) , hal tersebut dilakukan jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, ataupun suasana kelas mulai kurang aktif. Setelah materi dijelaskan terkadang ada siswa yang mampu menjelaskan pokok pembahasan namun juga banyak yang tidak mampu menjelaskan pokok pembahasan materi. Selanjutnya beliau mengatakan bahwa jika siswa diminta untuk mempraktekkan berbicara Bahasa Inggris di depan kelas ataupun membaca teks dalam Bahasa Inggris, banyak siswa yang menolaknya dengan alasan tidak bisa mengucapkannya.

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan google formulir. Penggunaan google formulir ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam mata pelajaran bahasa inggris yang dialami oleh siswa kelas VII di MTsN 3 Medan. Dalam kegiatan pra-tindakan ini siswa diminta untuk mengisi google formulir, yang dimana di dalam google formulir tersebut terdapat item pernyataan dengan tujuan untuk dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang pembelajaran bahasa inggris siswa. Berikut merupakan hasil dari pengisian google formulir yang telah diisi oleh siswa kelas VII-2 dan VII-4 pada kegiatan pra-tindakan atau sebelum diberikannya layanan.

**Tabel 4.1**  
**Alternatif Nilai Jawaban Pra-tindakan**

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa		
----	------------	---------------	--	--

		N K	JZ	M S	N A	R A	M K	A R	JA	Jawab an yang Benar	Jumlah Siswa yang tepat jawaban
1.	Berikut ini yang merupakan kepanjangan dari BKp adalah ?	A	C	A	A	A	A	C	A	B	0
2.	Pernahkah kamu bertanya kepada guru dengan pertanyaan yang sama ?	C	A	C	C	C	C	C	C	A	1
3.	Ketika kamu tidak mengerti tentang materi yang disampaikan, kepada siapa kamu bertanya ?	A	A	C	A	A	A	A	A	B	0
4.	Bagaimana cara pengucapan konotasi huruf B pada bahasa inggris ?	B	A	B	A	A	A	A	A	C	0
5.	Bagaimana cara pengucapan konotasi huruf K pada bahasa inggris ?	B	C	C	B	B	C	C	B	A	0

6.	Bagaimana cara pengucapan konotasi huruf P pada bahasa inggris ?	B	B	B	B	B	C	B	B	A	0
7.	Bahasa Inggris British merupakan bahasa yang berasal ?	B	C	C	B	C	B	B	B	A	0
8.	Bahasa Inggris Amric merupakan bahasa yang berasal dari mana ?	C	A	A	A	A	C	C	C	A	4

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa msiswa masih belum memahami tentang pembelajaran bahasa inggris terutama pada bagian cara pengucapan bahasa Inggris, selanjutnya siswa juga masih belum paham tentang kegiatan bimbingan dan konseling yang akan diberikan nantinya.

Kurangnya pemahaman pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas VII-2 dan VII-4 MTsN 3 Medan sebelum diberikan layanan, hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil pengisian Google Formulir yang telah disediakan oleh peneliti, baik total hasil secara keseluruhan, hasil jawaban kuesioner setiap individu diantaranya banyak siswa yang belum memahami tentang pembelajaran bahasa inggris.

Untuk memperkuat data kegiatan pra-tindakan pada penelitian ini, maka berikut akan dijelaskan mengenai hasil langsung yang ditampilkan google formulir dari pengisian kuesioner yang telah dilakukan oleh siswa, yang mana hasil tampilan

google formulir berupa diagram persentase, berikut diagram persentase penilaian hasil langsung melalui google formulir :



Pada diagram di atas sebanyak 25% siswa menjawab bahwa kepanjangan dari BKp ialah Konseling Kelompok, dan sebanyak 75% menjawab bahwa kepanjangan Bkp ialah Bimbingan Konseling Pertama. Jawaban yang benarnya ialah Bimbingan Kelompok, namun tidak satupun siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.



Pada diagram ini dapat dilihat bahwa 87.5% siswa mengatakan bahwa ia pernah lebih dari 5 kali bertanya kepada guru dengan pertanyaan yang sama, dan 12.5% siswa menjawab bahwa ia bertanya kurang dari 5 kali bertanya dengan pertanyaan yang sama kepada guru yang memberikan materi pembelajaran. Itu



menandakan bahwa siswa masih banyak yang belum memahami pembelajaran bahasa Inggris sehingga membuat siswa bertanya kepada guru dengan memberikan pertanyaan yang sama.

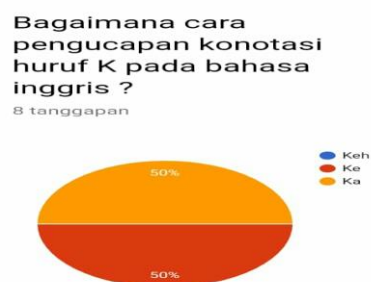


Pada diagram ketiga tersebut terlihat bahwa 87.5% memilih untuk bertanya kepada teman terlebih dahulu ketika tidak memahami tentang materi yang diberikan dan 12.5% siswa memilih untuk tidak bertanya kepada siapapun, karena siswa menganggap bahwa berdiam diri merupakan suatu solusi yang tepat ketika proses pembelajaran berlangsung. Padahal bertanya kepada guru merupakan solusi yang terbaik untuk mendapatkan jawaban untuk menambah pengetahuan siswa.



Pada soal yang ke 4 diagram di atas menunjukkan bahwa 87.5% siswa memilih “Bi” sebagai jawaban dalam pengucapan huruf B pada suatu kata dalam Bahasa Inggris, dan 12.5% siswa memilih “Be” sebagai jawaban dalam pengucapan

konotasi huruf B pada Bahasa Inggris, jawaban yang benar pada soal di atas ialah “Bheh” dalam mengucapkan konotasi huruf B pada Bahasa Inggris, dan belum ada siswa yang menjawab dengan benar.



Pada soal yang ke 5 diagram di atas menunjukkan bahwa 50% siswa memilih “Ka” sebagai jawaban dalam pengucapan konotasi huruf K pada suatu kata dalam Bahasa Inggris, dan 50% siswa memilih “Ke” sebagai jawaban dalam pengucapan konotasi huruf K pada suatu kata dalam Bahasa Inggris, jawaban yang tepat pada soal di atas ialah “Keh” dalam mengucapkan konotasi huruf K pada suatu kata dalam Bahasa Inggris, dan belum ada siswa yang menjawab dengan benar.



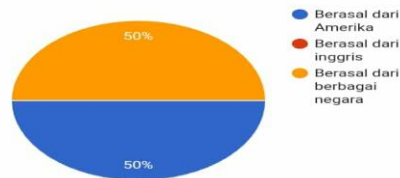
Pada soal yang ke 6 diagram di atas menunjukkan bahwa 87.5% siswa memilih “Pi” sebagai jawaban dalam pengucapan konotasi huruf P pada suatu kata dalam Bahasa Inggris, dan 12.5% siswa memilih “Pe” sebagai jawaban dalam pengucapan konotasi huruf P pada suatu kata dalam Bahasa Inggris, jawaban yang tepat pada soal di atas ialah “Pheh” dalam mengucapkan konotasi huruf P pada suatu kata dalam Bahasa Inggris, dan belum ada siswa yang menjawab dengan benar.



Pada soal ke 7 di atas, terlihat bahwa sebanyak 62.6% siswa menjawab bahwa Bahasa Inggris British merupakan Bahasa Inggris yang berasal dari Benua Amerika, kemudian sebanyak 37.5% siswa yang menjawab Bahasa Inggris British merupakan Bahasa Inggris yang berasal dari berbagai Negara. Jawaban yang tepat ialah Bahasa Inggris British merupakan Bahasa Inggris yang berasal dari benua eropa atau Bahasa Inggris asli. Pada soal ke 7 ini belum ada siswa yang menjawabnya dengan tepat.

Bahasa Inggris Amric  
merupakan bahasa yang  
berasal dari mana ?

8 tanggapan



Pada soal ke 8 di atas dapat kita lihat bahwa sebanyak 50% siswa yang menjawab bahwa Bahasa Inggris American merupakan Bahasa Inggris yang berasal dari Amerika, dan juga sebanyak 50% siswa menjawab bahwa Bahasa Inggris American merupakan Bahasa Inggris yang berasal dari berbagai Negara. Jawaban yang tepat untuk soal ke 8 ini ialah Bahasa Inggris American merupakan Bahasa Inggris yang berasal dari Amerika. Itu berarti setengah dari siswa yang mengikuti kegiatan konseling sudah mengetahui tentang asal Bahasa Inggris American, selanjutnya peneliti akan membimbing siswa dengan memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling pada bidang bimbingan belajar agar seluruh siswa menjadi tahu asal Bahasa Inggris American ini.

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan oleh peneliti, penelitian atas kondisi yang sedang dialami siswa dilakukan berdasarkan pada aspek penilaian yang telah disusun berdasarkan indikator tentang pemahaman pembelajaran Bahasa Inggris. Kondisi yang dialami siswa kelas VII-2 dan VII-4 yakni kurangnya pemahaman mereka dalam pembelajaran Bahasa Inggris terutama pada bagian *Speaking*. Hal ini disebabkan siswa belum mengetahui tentang hal-hal apa saja yang perlu diketahui

dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Inggris, dan juga belum mengetahui tentang bagaimana cara mengucapkan dasar Bahasa Inggris yang tepat.

Hal ini terlihat dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan oleh peneliti melalui Google Formulir pada kegiatan pra-tindakan yang menunjukkan rendahnya nilai persentase siswa yang berkenaan dengan Bahasa Inggris. Apabila kondisi ini diabaikan tanpa dilakukannya suatu tindakan untuk meminimalisirnya maka siswa akan tetap terus mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran Bahasa Inggris dan mungkin saja akan tetap terus dialami oleh mereka dalam jangka waktu yang panjang. Maka dari itu peneliti pelayanan Bimbingan dan Konseling pada bidang bimbingan belajar dengan metode sosiodrama untuk membantu siswa kelas VII MTsN 3 Medan dalam memahami pembelajaran Bahasa Inggris dengan mudah. Terutama pada 8 orang siswa yang diambil dari kelas VII-2 dan VII-4 yang dijadikan objek penelitian ini.

## **2. Hasil Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara kepada 8 orang siswa yang menjadi objek penelitian, tujuan dilakukannya wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah untuk mengetahui sudah sampai mana pemahaman siswa tentang pembelajaran Bahasa Inggris sebelum pemeberian layanan.

Menurut NK, MS, NA, RA, MK, AR, JA dan JZ Pemahaman pada suatu pembelajaran merupakan suatu cara seseorang untuk mengetahui suatu pembelajaran, atau proses yang tadinya belum tau menjadi tau.

NK, MS, RA, NA, MK, JZ mengatakan bahwa mereka tidak begitu menyukai dan tidak tertarik untuk mempelajari Bahasa Inggris khususnya di bidang

(*Speaking*) karena bagi mereka pengucapannya susah sehingga membuat mereka menjadi kurang lancar dalam ber *speaking*. Kemudian menurut AR ia tidak begitu menyukai *speaking* dikarenakan rumus pengucapannya yang banyak dan susah dimengerti, sementara JA mengungkapkan bawa ia menyukai *Speaking* namun tidak terlalu tertarik jika sering dilakukan.

Pada pertanyaan selanjutnya peneliti bertanya tentang definisi *speaking* menurut seluruh anggota kelompok, definisi *speaking* ialah berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris.

Selanjutnya pada pertanyaan ke selanjutnya ialah peneliti bertanya tentang cara mereka agar mereka memahami materi pembelajaran Bahasa Inggris, RA, NA, MS, NK, JZ, mengatakan bahwa caranya ialah harus fokus pada saat guru menjelaskan, MK, AR, mengatakan hanya berdiam diri saja, sementara itu JA mengatakan bahwa agar dapat memahami pembelajaran Bahasa Inggris dimulai dari sering-sering mendengarkan music Barat.

Pada pertanyaan selanjutnya ialah tentang sekolah mereka yang protokolnya menggunakan 3 bahasa pada setiap pelaksanaan upacara bendera, kemudian apakah mereka pernah menjadi protokol dalam pelaksanaan upacara bendera pada setiap minggunya, seluruh siswa/anggota kelompok mengatakan belum pernah, dikarenakan tidak fasih dalam mengucapkan Bahasa Inggris.

Selanjutnya peneliti bertanya kepada siswa tentang akibat apa yang akan muncul jika siswa terus menerus tidak memahami pembelajaran Bahasa Inggris, seluruh anggota kelompok mengatakan efeknya nilai menjadi tidak bagus,

Pada pertanyaan terakhir peneliti menanyakan tentang bagaimana pendapat mereka terhadap pelaksanaan bimbingan belajar dengan menggunakan sosiodrama yang dilakukan, seluruh anggota kelompok mengatakan belum pernah melakukan kegiatan konseling terutama pada layanan bimbingan kelompok.

Dari hasil nilai persentase pengisian google formulir yang telah dilakukan pada pra-tindakan siswa belum memahami pembelajaran Bahasa Inggris dengan baik.

### **3. Deskripsi Hasil Siklus 1**

Pada tahap siklus 1 ini, peneliti memulai untuk melakukan suatu tindakan kepada siswa yang mengalami pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang rendah. Bentuk tindakan yang diberikan kepada objek penelitian yakni berupa pelayanan BK pada bidang bimbingan belajar dengan format kelompok dan penggunaan metode yang dilakukan ialah metode sosiodrama. Pada siklus 1 ini dimulai dari tahap perencanaan tindakan, kemudian tahap pelaksanaan tindakan, selanjutnya masuk pada tahap pengamatan tindakan, dan tahap terakhir yakni pemaknaan refleksi tindakan.

#### **a. Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mulai mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan pada siklus 1 ini yaitu seperti : menyiapkan pedoman wawancara untuk melaksanakan wawancara kepada siswa, catatan untuk mencatat jawaban, serta kamera untuk dokumentasi selama kegiatan siklus I berlangsung. hal ini bertujuan untuk menggali permasalahan yang dialami siswa dan juga mencari tau hal apa yang melatarbelakangi siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran Bahasa Inggris. Persiapan lainnya yaitu dengan menyiapkan data

yang ada pada google formulir, dimana peneliti meminta siswa untuk mengisi google formulir yang telah disediakan oleh peneliti. Dan pada tahap perencanaan ini juga, peneliti menyiapkan pedoman observasi.

## **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

### **1. Langkah pengantaran**

Pada pertemuan pertama peneliti membina hubungan baik terlebih dahulu seperti mengucapkan selamat datang, menanyakan kabar anggota kelompok, dan mengucapkan terimakasih atas kesediaan anggota kelompok yang mau turut serta dalam kegiatan konseling ini, kemudian peneliti pun membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan selanjutnya meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin Do'a. Diawali dengan perkenalan yang dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti mengecek kehadiran siswa, kemudian peneliti menjelaskan cara pelaksanaan kegiatan dan juga menjelaskan azas-azas dalam bimbingan kelompok, yaitu: Kerahasiaan, Kesukarelaan, Keterbukaan, dan Kenormatifan. Peneliti juga tidak lupa untuk menjelaskan mengenai layanan yang disampaikan, baik pengertian, tujuan serta manfaat layanan diberikan.

Lalu peneliti memberikan kegiatan Ice Breaking dimana para anggota kelompok diminta untuk melakukan perkenalan namun dengan menggunakan nyanyian "Hei Hello Siapa Dia" yang kemudian dilanjutkan oleh anggota kelompok lainnya sampai seluruh anggota kelompok mendapat giliran.

### **2. Langkah Penjajagan**

Setelah hubungan baik antara peneliti dan anggota kelompok lainnya telah tercipta, tahap selanjutnya ialah tahap penjajagan, yakni peneliti menanyakan



kepada siswa tentang apa itu pemahaman, dan apa yang mereka ketahui tentang pembelajaran Bahasa Inggris, lalu siswa diminta untuk merespon/ menjawab tentang pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, saat melakukan kegiatan, peneliti memberikan tahapan-tahapan dalam sosiodrama seperti identifikasi masalah, membantu siswa yang kurang memahami pembelajaran Bahasa Inggris, agar siswa mampu belajar sendiri tentang bagaimana cara mengatasi masalah jika kurang memahami pembelajaran Bahasa Inggris. kemudian siswa diminta pendapatnya tentang apa yang mereka lakukan jika mereka tidak memahami pembelajaran Bahasa Inggris, dan peneliti juga menanyakan hal apa yang terjadi jika mereka terus-terusan tidak memahami mata pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dilakukan agar nantinya siswa dapat menyimak materi dengan baik.

### **3. Langkah Penafsiran**

Pada tahap ini peneliti membahas hasil jawaban yang dikemukakan siswa pada langkah penajakan dengan penekanan-penekanan tertentu yang mengarah kepada materi pokok. Saat materi diberikan, peneliti juga mengamati siswa dibantu guru BK. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi “Memahami Bahasa Inggris dengan Mudah”.

### **4. Langkah Pembinaan**

Pada tahap pembinaan ini representasi permasalahannya ialah peneliti membantu anggota kelompok untuk merumuskan masalah dan memahami masalah secara benar. Perencanaan pemecahan, peneliti membimbing anggota kelompok untuk melakukan perencanaan pemecahan. Mengimplementasikan perencanaan peneliti membimbing anggota kelompok menerapkan perencanaan yang telah

dibuat. Kemudian menilai perencanaan yakni peneliti membimbing siswa atau anggota kelompok dalam melakukan penilaian terhadap perencanaan pemecahan masalah. Menilai hasil pemecahan masalah, yakni peneliti membimbing anggota kelompok melakukan penilaian terhadap pemecahan masalah. Selanjutnya ialah melakukan permainan sosiodrama dengan tema yang telah ditentukan oleh anggota kelompok.

### c. Tahap Pengamatan Tindakan

Selanjutnya dilakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan, pengamatan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebelum dan setelah layanan diberikan sampai wawancara akhir siklus

**Tabel 4.2**

#### **Pedoman Observasi**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Hasil Observasi</b>
1.	Respon siswa selama pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar :  c) Mendengarkan materi dengan baik d) Kooperatif selama pemberian layanan e) Bersikap aktif, dan mengikuti tips guna materi yang disampaikan	a) Siswa mendengarkan materi dengan baik, suasana kelas tetap kondusif hingga proses kegiatan berakhir.  b) Sebagian siswa bersikap kooperatif, hal ini siswa dilihat dari siswa mengikuti apa yang diinstruksikan oleh peneliti, namun ada beberapa siswa yang tidak kooperatif dalam mengikuti kegiatan konseling.  c) Beberapa siswa bersikap aktif pada saat proses kegiatan berlangsung, hal ini terlihat siswa yang bersemangat ketika merespon apa yang peneliti jelaskan, dan juga memainkan sosiodrama.

2.	<p>Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Inggris :</p> <p>d) Dapat atau tidaknya siswa menjelaskan materi yang disampaikan</p> <p>e) Kemampuan siswa dalam memahami teknik dasar pengucapan atau <i>speaking</i></p> <p>f) Kemampuan siswa dalam mempraktekkan <i>speaking</i></p>	<p>a) Setelah materi pembelajaran telah diberikan kepada siswa, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan pokok pembahasan, ada beberapa siswa yang mampu menjelaskan pokok pembahasan, dan ada juga yang masih belum bisa menjelaskan pokok pembahasan materi.</p> <p>b) 5 orang siswa sudah mengetahui teknik-teknik pengucapan Bahasa Inggris sesuai yang telah disampaikan pada saat proses konseling sebelumnya.</p> <p>c) Siswa mampu mempraktekkan langsung berbicara Berbahasa Inggris, namun juga masih ada beberapa siswa yang masih terbata-bata ketika mempraktekannya.</p>
----	---	---

. Dari hasil observasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan siklus I siswa belum seluruhnya aktif mengikuti proses konseling dengan baik, pada saat proses konseling berlangsung, masih ada siswa yang belum mengikuti instruksi peneliti dengan baik, beberapa siswa juga masih belum memahami teknik-teknik pengucapan dasar Bahasa Inggris dengan baik, dan masih ada siswa yang belum mempraktekkan Bahasa Inggris secara langsung dengan tepat.

#### **d. Tahap Pemaknaan/ Refleksi Tindakan**

##### **1. Hasil Pengisian Google Formulir Siklus I**

Untuk memperkuat data pada penelitian ini, peneliti meminta kepada siswa/anggota kelompok untuk mengisi kembali google formulir dengan item yang sama pada saat kegiatan pra-tindakan, yang telah peneliti susun sebelumnya. Pengisian dilakukan sesudah layanan diberikan (link google formulir juga diberikan kepada objek penelitian. Pengisian kembali google formulir ini difokuskan pada ketiga siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini. Dan pengisian kembali google formulir ini dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya perubahan pada siswa setelah diberikannya layanan bimbingan konseling yang berupa layanan bimbingan kelompok dalam bidang bimbingan belajar dengan metode sosiodrama.

Berikut merupakan hasil dari pengisian google formulir yang telah diisi oleh siswa kelas VII-2 dan VII-4 pada kegiatan pra-tindakan atau sebelum diberikannya layanan.

**Tabel 4.3**

**Alternatif Nilai Jawaban Siklus I**

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa								Jawaban yang Benar	Jumlah Siswa yang tepat jawaban
		NK	JZ	MS	NA	RA	MAK	AR	JA		
1.	Berikut ini yang merupakan kepanjangan dari BKp adalah ?	B	B	B	B	B	A	C	A	B	5
2.	Pernahkah kamu bertanya kepada guru dengan	A	A	A	A	A	C	C	C	A	5

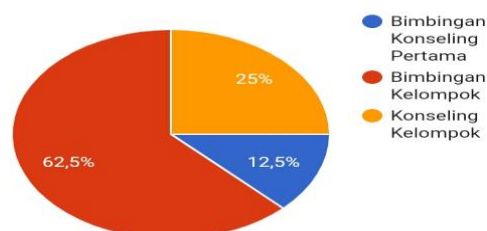
	pertanyaan yang sama ?										
3.	Ketika kamu tidak mengerti tentang materi yang disampaikan, kepada siapa kamu bertanya ?	B	B	B	B	B	A	A	A	B	5
4.	Bagaimana cara pengucapan konotasi huruf B pada bahasa inggris ?	C	C	C	C	C	A	A	A	C	5
5.	Bagaimana cara pengucapan konotasi huruf K pada bahasa inggris ?	A	A	A	A	A	C	C	B	A	5
6.	Bagaimana cara pengucapan konotasi huruf P pada bahasa inggris ?	A	A	A	A	A	C	B	B	A	5
7.	Bahasa Inggris British merupakan bahasa yang berasal ?	A	A	A	A	A	B	B	B	A	5
8.	Bahasa Inggris Amric merupakan bahasa yang berasal dari mana ?	A	A	A	A	A	C	C	C	A	5

Dari table diatas maka hasil penilaian dari google formulir yang di dapat secara individu pada siklus I ini ialah: NK, mampu menjawab 8 soal dengan tepat, sementara pada saat kegiatan pra-tindakan NK hanya mampu menjawab 1 soal saja, begitu juga dengan JZ namun pada pra-tindakan JZ mampu menjawab 2 dari 8 soal dengan tepat, sama seperti NK , MS,NA, dan RA hanya menjawab soal pada pra-tindakan sebanyak 1 soal dan pada kegiatan siklus I ia mampu menjawab pertanyaan secara keseluruhan dengan tepat, sementara MK, AR, dan JA belum menjawab 8 soal google formulir dengan tepat, begitu juga pada kegiatan siklus I, ke 3 siswa tersebut juga belum mampu menjawab 8 soal google formulir secara tepat.

Untuk memperkuat data siklus I pada penelitian ini, maka berikut akan dijelaskan mengenai hasil langsung yang ditampilkan google formulir dari pengisian kuesioner yang telah dilakukan oleh siswa, yang mana hasil tampilan google formulir berupa diagram persentase, berikut diagram persentase penialian hasil langsung melalui google formulir :

### Menurut kamu yang mana yang merupakan kepanjangan dari BKp ?

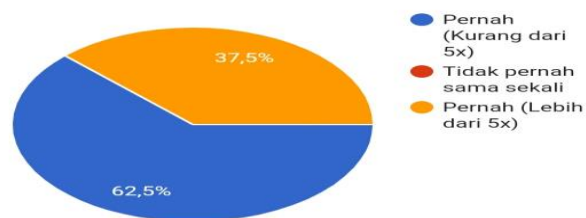
8 tanggapan



Pada diagram di atas sebanyak 25% siswa menjawab bahwa kepanjangan dari BKp ialah Konseling Kelompok, selanjutnya sebanyak 12.5% siswa menjawab bahwa kepanjangan BKp ialah Bimbingan Konseling Pertama. Jawaban yang benarnya ialah Bimbingan Kelompok, itu berarti siswa sudah mulai mengetahui tentang Bimbingan kelompok

**Apakah kamu pernah bertanya kepada guru dengan pertanyaan yang sama ?**

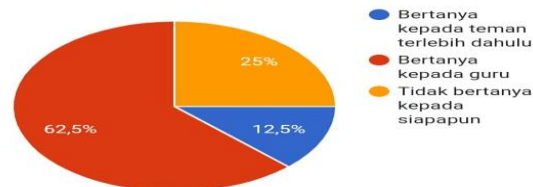
8 tanggapan



Pada diagram ini dapat dilihat bahwa 37.5% siswa mengatakan bahwa ia pernah lebih dari 5 kali bertanya kepada guru dengan pertanyaan yang sama, dan 62.5% siswa menjawab bahwa ia bertanya kurang dari 5 kali bertanya dengan pertanyaan yang sama kepada guru yang memberikan materi pembelajaran. Itu menandakan bahwa siswa sudah memahami pembelajaran bahasa Inggris sehingga membuat siswa bertanya kepada guru dengan memberikan pertanyaan yang sama.

**Ketika kamu tidak mengerti tentang materi yang disampaikan, kepada siapa kamu bertanya ?**

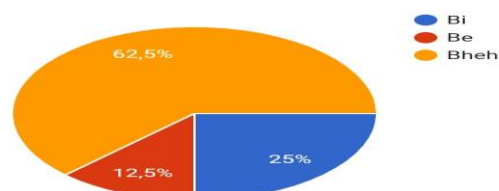
8 tanggapan



Pada diagram ketiga tersebut terlihat bahwa 12.5% memilih untuk bertanya kepada teman terlebih dahulu ketika tidak memahami tentang materi yang diberikan, 62.5% siswa memilih untuk bertanya kepada guru terlebih dahulu, dan selanjutnya 25% siswa memilih untuk tidak bertanya kepada siapapun, karena siswa menganggap bahwa berdiam diri merupakan suatu solusi yang tepat ketika proses pembelajaran berlangsung. Jika dibandingkan dengan hasil google formulir yang dilakukan pada pra-tindakan, maka ada terjadi perubahan pada siklus I ini. Karena bertanya kepada guru merupakan solusi yang terbaik untuk mendapatkan jawaban untuk menambah pengetahuan siswa.

**Bagaimana cara pengucapan konotasi huruf B pada bahasa inggris ?**

8 tanggapan



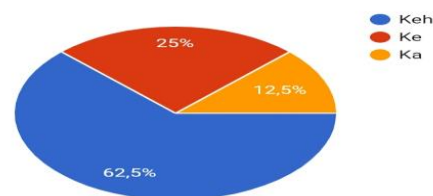
Pada soal yang ke 4 diagram di atas menunjukkan bahwa 25% siswa memilih "Bi" sebagai jawaban dalam pengucapan huruf B pada suatu kata dalam Bahasa



Inggris, kemudian sebanyak 62.5% siswa menjawab “Bheh” sebagai jawaban yang dipilih, dan 12.5% siswa memilih “Be” sebagai jawaban dalam pengucapan konotasi huruf B pada Bahasa Inggris, jawaban yang benar pada soal di atas ialah “Bheh” dalam mengucapkan konotasi huruf B pada Bahasa Inggris, sudah ada beberapa siswa yang menjawab soal ke 4 dengan tepat..

**Bagaimana cara  
pengucapan konotasi  
huruf K pada bahasa  
inggris ?**

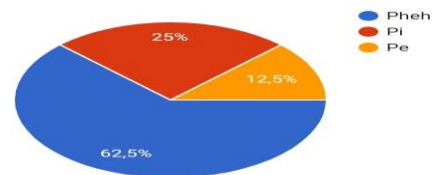
8 tanggapan



Pada soal yang ke 5 diagram di atas menunjukkan bahwa 12.5% siswa memilih “Ka” sebagai jawaban dalam pengucapan konotasi huruf K pada suatu kata dalam Bahasa Inggris, kemudian 25% siswa memilih “Ke” sebagai jawaban dalam pengucapan konotasi huruf K pada suatu kata dalam Bahasa Inggris, dan sebanyak 62.5% siswa memilih “Keh” sebagai jawaban dalam pengucapan konotasi huruf K pada suatu kata dalam Bahasa Inggris. jawaban yang tepat pada soal di atas ialah “Keh” dalam mengucapkan konotasi huruf K pada suatu kata dalam Bahasa Inggris, dan beberapa siswa menjawab pertanyaan dengan tepat.

**Bagaimana cara pengucapan konotasi huruf P pada bahasa inggris ?**

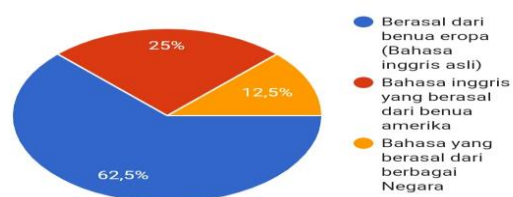
8 tanggapan



Pada soal yang ke 6 diagram di atas menunjukkan bahwa 25.5% siswa memilih “Pi” sebagai jawaban dalam pengucapan konotasi huruf P pada suatu kata dalam Bahasa Inggris, dan 12.5% siswa memilih “Pe” sebagai jawaban dalam pengucapan konotasi huruf P pada suatu kata dalam Bahasa Inggris, dan 62.5% siswa memilih jawaban “Peh” sebagai jawaban dalam pengucapan konotasi huruf P dalam Bahasa Inggris. Jawaban yang tepat pada soal di atas ialah “Peh” dalam mengucapkan konotasi huruf P pada suatu kata dalam Bahasa Inggris, dan sudah ada beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat.

**Bahasa Inggris British merupakan bahasa yang berasal ?**

8 tanggapan

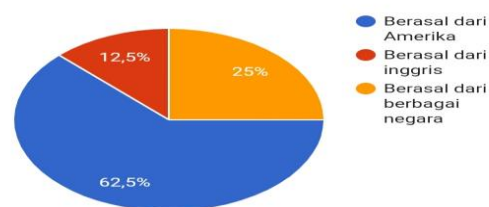


Pada soal ke 7 di atas, terlihat bahwa sebanyak 25 % siswa menjawab bahwa Bahasa Inggris British merupakan Bahasa Inggris yang berasal dari Benua Amerika, kemudian sebanyak 12.5% siswa yang menjawab Bahasa Inggris British merupakan Bahasa Inggris yang berasal dari berbagai Negara, dan sebanyak 62.5%

siswa menjawab asal Bahasa Inggris British ialah Bahasa yang berasal dari benua Eropa atau Bahasa Inggris asli. Jawaban yang tepat ialah Bahasa Inggris British merupakan Bahasa Inggris yang berasal dari benua Eropa atau Bahasa Inggris asli. Pada soal ke 7 ini sudah ada beberapa siswa yang menjawabnya dengan tepat.

**Bahasa Inggris Amric  
merupakan bahasa yang  
berasal dari mana ?**

8 tanggapan



Pada soal ke 8 di atas dapat kita lihat bahwa sebanyak 62.5% siswa yang menjawab bahwa Bahasa Inggris American merupakan Bahasa Inggris yang berasal dari Amerika, dan juga sebanyak 25% siswa menjawab bahwa Bahasa Inggris American merupakan Bahasa Inggris yang berasal dari berbagai Negara. Selanjutnya sebanyak 12.5% siswa menjawab berasal dari berbagai negara sebagai jawaban pada soal asal Bahasa Inggris American. Jawaban yang tepat untuk soal ke 8 ini ialah Bahasa Inggris American merupakan Bahasa Inggris yang berasal dari Amerika. Itu berarti lebih dari setengah siswa yang mengikuti kegiatan konseling sudah mengetahui tentang asal Bahasa Inggris American, selanjutnya peneliti akan membimbing siswa dengan memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling pada bidang bimbingan belajar agar seluruh siswa menjadi tahu asal Bahasa Inggris American ini.

Dari hasil pengisian google formulir diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa terjadi peningkatan pada pemahaman siswa tentang pembelajaran Bahasa Inggris atau materi yang telah peneliti berikan.

## **2. Hasil Wawancara**

Setelah kegiatan pemberian layanan dilakukan tahap selanjutnya ialah peneliti melakukan wawancara kepada 8 orang siswa yang menjadi objek penelitian, tujuan dilakukannya wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah untuk mengetahui sudah sampai mana pemahaman siswa tentang materi setelah diberikan pelayanan BK.

Wawancara juga dilakukan dengan tujuan melihat perbandingan mengenai pemahaman siswa setelah diberikannya layanan pada pra-tindakan, siklus I dengan siklus II nantinya.

Menurut NK dan JZ Pemahaman pada suatu pembelajaran merupakan suatu cara seseorang untuk mengetahui suatu pembelajaran, selanjutnya definisi Pemahaman suatu pembelajaran menurut MS, NA dan RA ialah suatu tindakan untuk mempelajari suatu pembelajaran, dan menurut MK, AR, JA Pemahaman pada suatu pembelajaran merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu pelajaran.

NK, MS, RA, NA, MK, JZ mengatakan bahwa sebelum peneliti melaksanakan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama, mereka tidak menyukai dan tidak tertarik untuk mempelajari Bahasa Inggris khususnya di bidang *Speaking*) karena bagi mereka pengucapannya susah sehingga membuat mereka menjadi kurang lancar dalam ber *speaking*. Kemudian menurut AR, JA, mereka tidak menyukai

*speaking* dikarenakan rumus pengucapannya yang banyak dan susah dimengerti, tetapi setelah pelaksanaan bimbingan belajar mereka menjadi mulai tertarik untuk lebih fokus dalam mempelajari Bahasa Inggris karena sudah mengetahui cara memahaminya dengan mudah..

Pada pertanyaan selanjutnya peneliti bertanya tentang definisi *speaking* menurut seluruh anggota kelompok, definisi *speaking* ialah berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris, yang biasanya isi pembicaraannya berisi informasi ide-ide atau gagasan pokok, pengetahuan, ataupun tentang suatu isi perasaan seseorang.

Selanjutnya pada pertanyaan ke selanjutnya ialah peneliti bertanya tentang cara mereka agar mereka memahami materi pembelajaran Bahasa Inggris, RA, NA, MS, NK, JA, mengatakan bahwa caranya ialah harus fokus pada saat guru menjelaskan, MK, AR, JZ mengatakan hanya berdiam diri saja.

Pada pertanyaan selanjutnya ialah tentang sekolah mereka yang protokolnya menggunakan 3 bahasa pada setiap pelaksanaan upacara bendera, kemudian apakah mereka pernah menjadi protokol dalam pelaksanaan upacara bendera pada setiap minggunya, JA mengatakan bahwa pasca pelaksanaan kegiatan konseling pada hari sebelumnya, ia pernah menjadi protokol upacara yang menggunakan Bahasa Inggris sebanyak 1 kali, itu berarti sudah ada siswa yang mulai berani menjadi protokol upacara menggunakan Bahasa Inggris. Namun hal tersebut belum dilakukan oleh AR, MK, RA, NA, JZ, NK, dan JZ, mereka mengaku bahwa mereka masih belum berani, dan takut melakukan kesalahan dalam mengucapkan nantinya.

Selanjutnya peneliti bertanya kepada siswa tentang akibat apa yang akan muncul jika siswa terus menerus tidak memahami pembelajaran Bahasa Inggris, seluruh anggota kelompok mengatakan efeknya nilai menjadi tidak bagus, dan ketika ingin mencari pekerjaan nantinya akan sulit, dikarenakan jaman sekarang sudah banyak perusahaan yang membutuhkan karyawan yang aktif dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Pada pertanyaan terakhir peneliti menanyakan tentang bagaimana pendapat mereka terhadap pelaksanaan bimbingan belajar dengan menggunakan sosiodrama yang telah dilakukan sebelumnya, seluruh anggota kelompok mengatakan suatu proses belajar yang menyenangkan, karena ada bagian senang-senanginya sehingga tidak membuat bosan, kemudian materi yang diberikan juga mudah untuk di pahami dan di praktekkan. Mereka juga berharap agar guru BK di sekolah sering-sering melakukan kegiatan seperti ini.

Dari hasil nilai persentase pengisian google formulir yang telah dilakukan pada siklus I siswa sudah mulai memahami tentang pembelajaran Bahasa Inggris yang telah diberikan oleh peneliti dibandingkan pada saat pelaksanaan pra-tindakan. Meskipun hasilnya belum maksimal seperti apa yang diharapkan pada siklus I, begitu juga pada hasil wawancara yang diberikan siswa, masih terlihat siswa yang belum memahami materi dengan baik. Namun siswa sudah mulai berani mempraktekkan apa yang di intruksi oleh peneliti pada saat pemberian layanan, meskipun beberapa siswa lagi masih memberikan respon diam saja.

Meskipun telah terlihat peningkatan siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Inggris, yang telah kita lihat dari hasil persentase pengisian google formulir,

serta hasil wawancara, peneliti tetap melanjutkan penelitian selanjutnya, yakni pada tahap siklus II, dengan tujuan agar hasil peningkatan yang terjadi menjadi maksimal sesuai apa yang diharapkan oleh peneliti, yakni meningkatkan pemahaman pembelajaran Bahasa Inggris siswa kelas VII MTsN 3 Medan.

### **3. Deskripsi Hasil Siklus II**

#### **a. Tahap Perencanaan tindakan**

Pada tahap ini, peneliti mulai merencanakan ulang mengenai strategi yang akan peneliti gunakan pada siklus ke II. Peneliti kembali menyiapkan pedoman wawancara dengan pertanyaan yang sama, serta dengan siswa yang sama pula dari sebelumnya, hal ini dimaksudkan agar adanya peningkatan pemahaman siswa peserta layanan terhadap pembelajaran Bahasa Inggris, dan untuk melihat perbandingan dari pra-tindakan, siklus I, dan Siklus II ini, peneliti tetap menggunakan pedoman observasi yang sama pada siklus sebelumnya, dikarenakan aspek observasi yang diamati memang masih sama, yakni untuk melihat peningkatan pemahaman siswa tentang pembelajaran Bahasa Inggris. Selanjutnya peneliti kembali membuat Rencana Pelaksanaan Layanan dengan subtema “Memahami Bahasa Inggris dengan Mudah (*Lets get trick and trics*)” setelah siswa mengetahui tentang apa yang dimaksud dengan pemahaman, dan apa saja yang dilakukan dalam memahami pembelajaran Bahasa Inggris. Kali ini siswa juga akan mengetahui tentang tips dan trik agar siswa mampu lebih memahami materi dan dapat mengucapkan Bahasa Inggris dengan mudah.

Peneliti juga menyiapkan google formulir dengan pertanyaan yang sama, untuk melihat hasil dan tingkat keberhasilan dari pra tindakan sampai setelah diberikannya layanan pada siklus I dan II.

## **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

### **1. Langkah Pengantaran**

Pada pertemuan selanjutnya peneliti membina hubungan baik terlebih dahulu seperti mengucapkan selamat datang kembali, menanyakan kabar anggota kelompok, dan mengucapkan terimakasih atas kesediaan anggota kelompok yang mau turut serta kembali, dalam kegiatan konseling ini, kemudian peneliti pun membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan selanjutnya meminta salah satu anggota kelompok untuk memimpin Do'a. Diawali dengan perkenalan yang dilakukan oleh peneliti, Selanjutnya peneliti mengecek kehadiran siswa, kemudian peneliti menjelaskan cara pelaksanaan kegiatan dan juga menjelaskan azas-azas dalam bimbingan kelompok, yaitu: Kerahasiaan, Kesukarelaan, Keterbukaan, dan Kenormatifan. Peneliti menanyakan kepada siswa tentang layanan yang diberikan, sembari menguji ingatan mereka tentang layanan yang sebelumnya peneliti berikan pada siklus I, setelah beberapa siswa menjawab, peneliti kembali meluruskan materi tentang pemahaman pemahaman Bahasa Inggris.

Lalu peneliti memberikan kegiatan Ice Breaking dimana para anggota kelompok diminta untuk melakukan perkenalan namun dengan menggunakan nyanyian "Hei Hello Siapa Dia" yang kemudian dilanjutkan oleh anggota kelompok lainnya sampai seluruh anggota kelompok mendapat giliran.

### **2. Langkah Penjajagan**



Setelah hubungan baik antara peneliti dan anggota kelompok lainnya telah tercipta kembali, tahap selanjutnya ialah tahap penjajagan untuk siklus ke I, yakni peneliti menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah dibahas pada siklus 1, yakni tentang apa itu pemahaman, dan apa yang mereka ketahui tentang pembelajaran Bahasa Inggris, lalu siswa diminta untuk merespon/menjawab tentang pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, saat melakukan kegiatan, peneliti memberikan tahapan-tahapan dalam sosiodrama seperti identifikasi masalah, membantu siswa yang kurang memahami pembelajaran Bahasa Inggris, agar siswa mampu belajar sendiri tentang bagaimana cara mengatasi masalah jika kurang memahami pembelajaran Bahasa Inggris. kemudian siswa diminta pendapatnya tentang apa yang mereka lakukan jika mereka tidak memahami pembelajaran Bahasa Inggris, dan peneliti juga menanyakan hal apa yang terjadi jika mereka terus-terusan tidak memahami mata pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dilakukan agar nantinya siswa dapat menyimak materi dengan baik.

Setelah kilas balik selesai, peneliti menanyakan mengenai sejauh mana pengetahuan yang mereka miliki mengenai materi yang akan disampaikan pada siklus II ini yaitu “Memahami Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Mudah (*Let's get tips and tricks*) ”, yang mana pada materi tersebut bertujuan agar siswa benar-benar memahami pembelajaran Bahasa Inggris dengan mudah, sehingga seluruh siswa benar-benar bisa mempraktekkannya dengan tepat. Serta miminta respon siswa terkait keingintahuan mereka mengenai materi yang akan disampaikan.

### **3. Langkah Penafsiran**

Pada tahap ini peneliti membahas hasil jawaban yang dikemukakan siswa pada langkah penjajagan dengan penekanan-penekanan tertentu yang mengarah kepada materi pokok. Saat materi diberikan, peneliti juga mengamati siswa dibantu guru BK. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi “Memahami Bahasa Inggris dengan Mudah (*Lets get tips and tricks*)”. Hal ini peneliti lakukan, agar siswa menjadi lebih paham dengan cara-cara ber bicara dengan Bahasa Inggris dengan baik.

#### **4. Langkah Pembinaan**

[Pada tahap pembinaan ini peneliti meminta siswa untuk mempraktekkan Bahasa Inggris dengan menggunakan tips dan trik sesuai materi yang telah diberikan representasi permasalahannya ialah peneliti membantu anggota kelompok untuk merumuskan masalah dan memahami masalah secara benar. Perencanaan pemecahan, peneliti membimbing anggota kelompok untuk melakukan perencanaan pemecahan. Mengimplementasikan perencanaan peneliti membimbing anggota kelompok menerapkan perencanaan yang telah dibuat. Kemudian menilai perencanaan yakni peneliti membimbing siswa atau anggota kelompok dalam melakukan penilaian terhadap perencanaan pemecahan masalah. Menilai hasil pemecahan masalah, yakni peneliti membimbing anggota kelompok melakukan penilaiian terhadap pemecahan masalah. Selanjutnya ialah melakukan permainan sosiodrama dengan tema yang telah ditentukan oleh anggota kelompok, tema yang dimainkan sama dengan siklus I yang ingin dinilai dari anggota kelompok ialah cara pengucapan Bahasa Inggris yang dilakukan oleh setiap anggota kelompok.

**c. Tahap Pemaknaan Tindakan**

**Tabel 4.4**  
**Pedoman Observasi Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	<p>Respon siswa selama pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar :</p> <p>a) Mendengarkan materi dengan baik</p> <p>b) Kooperatif selama pemberian layanan</p> <p>c) Bersikap aktif, dan mengikuti tips guna materi yang disampaikan</p>	<p>a) Selama pemberian layanan pada siklus ke II ini, siswa mendengarkan materi dengan baik, suasana kelas tetap kondusif hingga proses kegiatan berakhir sehingga membuat siswa menjadi lebih fokus pada materi yang dibahas.</p> <p>b) Siswa/aanggota kelompok bersikap kooperatif, hal ini siswa dilihat dari siswa mengikuti apa yang diinstruksikan oleh peneliti,</p> <p>c) Siswa bersikap aktif pada saat proses kegiatan berlangsung, hal ini terlihat siswa yang sangat bersemangat ketika merespon apa yang peneliti jelaskan, dan juga memainkan sosiodrama, mereka juga mengatakan ingin menampilkan permainan drama yang <i>All out</i>.</p>

2.	<p>Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Inggris :</p> <p>a) Dapat atau tidaknya siswa menjelaskan materi yang disampaikan</p> <p>b) Kemampuan siswa dalam memahami teknik dasar pengucapan atau <i>speaking</i></p> <p>c) Kemampuan siswa dalam mempraktekkan <i>speaking</i></p>	<p>a) Setelah materi pembelajaran telah diberikan kepada siswa, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan pokok pembahasan, seluruh anggota kelompok mampu menjelaskan pokok pembahasan dengan tepat, setiap siswa mengungkapkan pokok pembahasan materi.</p> <p>b) Siswa sudah mengetahui teknik-teknik pengucapan Bahasa Inggris sesuai yang telah disampaikan pada saat proses konseling sebelumnya hal ini menandakan bahwa terjadinya peningkatan pada siklus II.</p> <p>c) Siswa mampu mempraktekkan langsung berbicara Berbahasa Inggris, namun juga masih ada beberapa siswa yang masih terbata-bata ketika mempraktekannya.</p>
----	---	--

Dari hasil observasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan siklus II ini sudah adanya perubahan atau peningkatan yang terjadi pada siswa yaitu dilihat dari siswa yang sudah berani bertanya ketika tidak mengetahui jawabannya, sudah berani menjawab ketika diberi pertanyaan oleh guru, meskipun jawabannya kurang tepat, siswa sudah mampu mempraktekkan berbicara Bahasa Inggris dengan baik, hal ini terlihat pada saat siswa memainkan sosiodrama yang mengambil tema kasus kejahatan di masyarakat yang menggunakan Bahasa Inggris. Siswa juga sudah mengetahui tentang teknik-teknik

dasar pengucapan Bahasa Inggris pada suatu kata, dan juga tips dan trik sebelum melakukan pengucapan Bahasa Inggris.

Tahap Selanjutnya pengamatan yang dilakukan terhadap perilaku siswa selama mengikuti kegiatan konseling pada siklus II yaitu siswa lebih aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan, dan siswa juga sangat kondusif selama pemberian layanan dilakukan sehingga mampu memahami materi tentang tips dan trik dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

#### **d. Tahap Pemaknaan/Refleksi Tindakan**

##### **1. Hasil Pengisian Google Formulir Siklus II**

Sama halnya yang peneliti lakukan pada pra-tindakan dan siklus I, Untuk memperkuat data pada penelitian ini, peneliti meminta kepada siswa/anggota kelompok untuk mengisi kembali google formulir dengan item yang sama pada saat kegiatan pra-tindakan dan siklus I, yang telah peneliti susun sebelumnya. Pengisian dilakukan sesudah layanan diberikan (link google formulir juga diberikan kepada objek penelitian). Pengisian kembali google formulir ini difokuskan pada ketiga siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini. Dan pengisian kembali google formulir ini dimaksudkan untuk melihat ada atau tidaknya perubahan pada siswa setelah diberikannya layanan bimbingan konseling yang berupa layanan bimbingan kelompok dalam bidang bimbingan belajar dengan metode sosiodrama.

Berikut merupakan hasil dari pengisian google formulir yang telah diisi oleh siswa kelas VII-2 dan VII-4 pada kegiatan pra-tindakan atau sebelum diberikannya layanan.



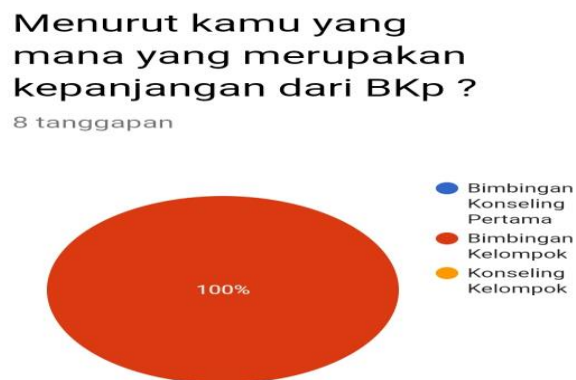
7.	Bahasa Inggris British merupakan bahasa yang berasal ?	A	A	A	A	A	A	A	A	A	8
8.	Bahasa Inggris Amric merupakan bahasa yang berasal dari mana ?	A	A	A	A	A	A	A	A	A	8

Dari tabel diatas maka hasil pengerjaan soal yang ada di google formulir tiap siswa ialah sebagai berikut:

Pada kegiatan pra-tindakan NK hanya mampu menjawab 1 soal, pada kegiatan siklus I NK mampu menjawab seluruh soal dengan tepat, kemudian pada pra-tindakan JZ hanya mampu menjawab 2 pertanyaan dengan tepat, pada siklus I JZ , dan mampu menjawab seluruh soal dengan tepat pada kegiatan siklus ke II. Kemudian pada pra-tindakan MS mampu menjawab 1 soal dengan tepat, pada kegiatan siklus I ia mampu menjawab seluruh soal dengan tepat, begitu juga siklus ke II. Pada pra-tindakan NA mampu menjawab 1 soal, namun pada tahap siklus I NA mampu menjawab seluruh soal dengan tepat, begitu juga dengan siklus ke II, selanjutnya RA mampu menjawab 1 soal pada pra-tindakan, namun pada siklus I dan siklus ke II RA mampu menjawab seluruh soal dengan tepat. Dan selanjutnya pada kegiatan pra-tindakan MK, AR, dan JA belum menjawab seluruh soal dengan tepat, begitu juga pada tahap siklus I, Namun pada siklus ke II ketiga siswa tersebut mampu menjawab seluruh soal dengan tepat.

Untuk memperkuat data siklus II pada penelitian ini, maka berikut akan dijelaskan mengenai hasil langsung yang ditampilkan google formulir dari

pengisian kuesioner yang telah dilakukan oleh siswa, yang mana hasil tampilan google formulir berupa diagram persentase, berikut diagram persentase penilaian hasil langsung melalui google formulir :



Pada soal yang pertama sebanyak 100% siswa mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, yakni siswa menjawab Bimbingan Kelompok sebagai kepanjangan dari BKp, itu berarti pada siklus ke II ini seluruh siswa/anggota kelompok sudah memahami tentang materi yang telah peneliti berikan.



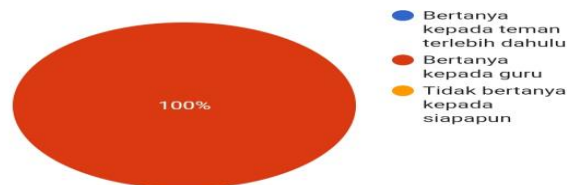
Pada soal kedua sebanyak 100% siswa menjawab kurang dari 5 kali sebagai jawaban tentang intensitas siswa dalam bertanya pertanyaan yang sama selama proses kegiatan konseling berlangsung, hal ini menandakan bahwa terjadinya



peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan hasil persentase pra-tindakan dan siklus I.

**Ketika kamu tidak mengerti tentang materi yang disampaikan, kepada siapa kamu bertanya ?**

8 tanggapan



Pada diagram ketiga terlihat bahwa 100% siswa memilih untuk bertanya kepada guru terlebih dahulu, karena bertanya kepada guru merupakan jawaban yang paling baik, ketika kita tidak memahami suatu materi yang dibahas.

Pada diagram ketiga tersebut terlihat bahwa 12.5% memilih untuk bertanya kepada teman terlebih dahulu ketika tidak memahami tentang materi yang diberikan, Jika dibandingkan dengan hasil google formulir yang dilakukan pada pra-tindakan dan siklus I, maka ada terjadi perubahan pada siklus II ini. Karena bertanya kepada guru merupakan solusi yang terbaik untuk mendapatkan jawaban untuk menambah pengetahuan siswa.

**Bagaimana cara pengucapan konotasi huruf B pada bahasa inggris ?**

8 tanggapan



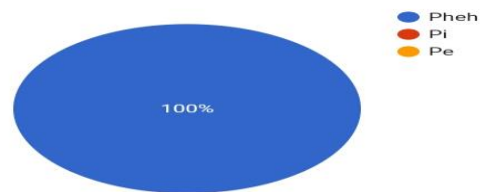
Pada soal yang ke 4 diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 100% siswa menjawab “Bheh” sebagai jawaban yang dipilih, sebagai jawaban dalam pengucapan konotasi huruf B pada Bahasa Inggris, jawaban yang benar pada soal di atas ialah “Bheh” dalam mengucapkan konotasi huruf B pada suatu kata dalam Bahasa Inggris, pada tahap siklus II ini terjadinya peningkatan dibandingkan dengan tahap pra-tindakan dan juga siklus I.



Pada soal yang ke lima diagram di atas menunjukkan bahwa sebanyak 100% siswa memilih “Keh” sebagai jawaban dalam pengucapan konotasi huruf K pada suatu kata dalam Bahasa Inggris. jawaban yang tepat pada soal di atas ialah “Keh” dalam mengucapkan konotasi huruf K pada suatu kata dalam Bahasa Inggris, dan seluruh siswa/anggota kelompok sudah menjawab soal ke lima dengan tepat. Dan sudah sudah terjadi perubahan yang signifikan jika dibandingkan pada hasil google formulir tahap pra-tindakan dan juga siklus I.

### Bagaimana cara pengucapan konotasi huruf P pada bahasa inggris ?

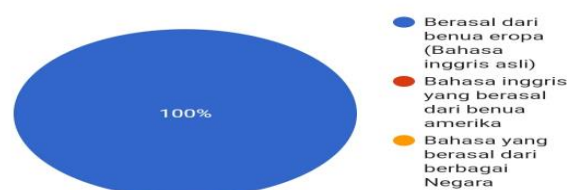
8 tanggapan



Pada soal yang ke 6 diagram di atas menunjukkan 100% siswa memilih jawaban “Pheh” sebagai jawaban dalam pengucapan konotasi huruf P dalam Bahasa Inggris. Jawaban yang tepat pada soal di atas ialah “Pheh” dalam mengucapkan konotasi huruf P pada suatu kata dalam Bahasa Inggris, dan sudah ada beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat. Jika dibandingkan dengan hasil pra-tindakan dan juga siklus I, hasil persentase pada siklus II ini lebih tinggi, itu berarti terjadi peningkatan.

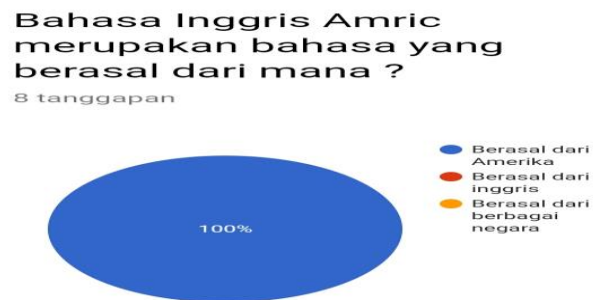
### Bahasa Inggris British merupakan bahasa yang berasal ?

8 tanggapan



Pada soal ke 7 di atas, terlihat bahwa sebanyak 100% siswa menjawab asal Bahasa Inggris British ialah Bahasa yang berasal dari benua Eropa atau Bahasa Inggris asli. Jawaban yang tepat ialah Bahasa Inggris British merupakan Bahasa

Inggris yang berasal dari benua eropa atau Bahasa Inggris asli. Hasil persentase pada siklus ke II ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan pra-tindakan dan siklus



Pada soal ke 8 di atas dapat kita lihat bahwa sebanyak 100% siswa yang menjawab bahwa Bahasa Inggris American merupakan Bahasa Inggris yang berasal dari Amerika, Jawaban yang tepat untuk soal ke 8 ini ialah Bahasa Inggris American merupakan Bahasa Inggris yang berasal dari Amerika. Itu berarti lebih dari setengah siswa yang mengikuti kegiatan konseling sudah mengetahui tentang asal Bahasa Inggris American, selanjutnya peneliti akan membimbing siswa dengan memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling pada bidang bimbingan belajar agar seluruh siswa menjadi tahu asal Bahasa Inggris American ini. Pada soal ke 8 ini persentase yang dihasilkan lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil pra-tindakan dan juga siklus I.

## 2. Hasil Wawancara

Setelah kegiatan pemberian layanan dilakukan tahap selanjutnya ialah peneliti melakukan wawancara kembali kepada 8 orang siswa yang menjadi objek penelitian, tujuan dilakukannya wawancara kembali yang dilakukan oleh peneliti ialah untuk mengetahui sudah sampai mana pemahaman siswa tentang materi tips

dan trik pembelajaran bahasa Inggris setelah diberikan. Wawancara juga dilakukan kembali juga untuk membandingkan antara hasil pra-tindakan, siklus I dan siklus II.

Menurut NK, MS, NA dan JZ Pemahaman pada suatu pembelajaran merupakan suatu tingkat kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti konsep, situasi atau fakta yang diketahui seseorang, sementara menurut RA, MK, AR, JA mengatakan bahwa pemahaman pada suatu pembelajaran ialah suatu tingkat kemampuan seseorang dalam menghafal, menjelaskan, membedakan, dan mempraktekkan Sesuatu.

NK, MS, RA, NA, MK, JZ, AR, JA mengatakan bahwa sebelum peneliti melaksanakan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama, mereka tidak menyukai dan tidak tertarik untuk mempelajari Bahasa Inggris khususnya di bidang *Speaking*) karena bagi mereka pengucapannya susah sehingga membuat mereka menjadi kurang lancar dalam ber *speaking*. Kemudian mereka mulai menyukai *speaking* dikarenakan mereka baru mengetahui bahwa jika sudah mengetahui tekniknya, dan mereka juga mengatakan bahwa teknik-teknik dalam pengucapan Bahasa Inggris yang diberikan juga mudah untuk diikuti.

Pada pertanyaan definisi *speaking* seluruh siswa/anggota kelompok mengatakan bahwa *speaking* adalah berbicara bahasa Inggris.

Selanjutnya pada pertanyaan ke selanjutnya ialah peneliti bertanya tentang cara mereka agar mereka memahami materi pembelajaran Bahasa Inggris, RA, NA, MS, NK, JZ, mengatakan bahwa caranya ialah harus fokus pada saat guru menjelaskan, MK, AR, JA harus lebih sering senam wajah dan lidah agar tidak menjadi kaku ketika ingin mengucapkan suatu kata yang jarang disebutkan.

Pada pertanyaan selanjutnya ialah tentang sekolah mereka yang protokolnya menggunakan 3 bahasa pada setiap pelaksanaan upacara bendera, kemudian apakah mereka pernah menjadi protokol dalam pelaksanaan upacara bendera pada setiap minggunya, JA, NA mengatakan bahwa pasca pelaksanaan kegiatan konseling pada hari sebelumnya, ia pernah menjadi protokol upacara yang menggunakan Bahasa Inggris sebanyak 1 kali, itu berarti sudah ada siswa yang mulai berani menjadi protokol upacara menggunakan Bahasa Inggris. Namun hal tersebut belum dilakukan oleh AR, MK, RA,, JZ, MK, dan JZ, mereka mengaku bahwa mereka masih belum berani, dan takut melakukan kesalahan dalam mengucapkan nantinya.

Selanjutnya peneliti bertanya kepada siswa tentang akibat apa yang akan muncul jika siswa terus menerus tidak memahami pembelajaran Bahasa Inggris, seluruh anggota kelompok mengatakan efeknya nilai menjadi tidak bagus, jika nilai sekolah tidak bagus, maka akan sulit untuk masuk ke sekolah favorit dan ketika ingin mencari pekerjaan nantinya akan sulit, dikarenakan jaman sekarang sudah banyak perusahaan yang membutuhkan karyawan yang aktif dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Pada pertanyaan terakhir, peneliti bertanya tentang pendapat siswa tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama yang dilakukan kembali, seluruh siswa mengatakan bahwa pelaksanaan bimbingan belajar sangat menyenangkan, prosesnya juga membuat mereka tidak menjadi bosan, dan mereka juga mengatakan materi-materi yang diberikan semakin mudah dipahami dikarenakan adanya pengulangan materi, sehingga pada saat melakukan sosiodrama yang ke dua mereka melakukannya dengan penuh semangat.

Dari hasil pengisian google formulir dan hasil wawancara yang kembali dilakukan sesudah pemberian layanan BKp pada bidang bimbingan belajar dengan metode sosiodrama pada siklus II, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari sebelumnya pada pra-tindakan siswa masih banyak siswa yang belum memahami pembelajaran Bahasa Inggris, dan belum mengetahui teknik-teknik memahami pembelajaran Bahasa Inggris dengan mudah, Kemudian penelitian ini dilanjutkan pada siklus I, pada siklus I siswa telah mengalami peningkatan tetapi belum terlalu maksimal, karena masih ada beberapa siswa yang belum memahami materi yang diberikan. Dan sesudah diberikan layanan pada siklus II, penelitian ini telah berhasil membuat siswa memahami pembelajaran Bahasa Inggris dengan mudah bagi siswa kelas VII MTsN 3, hal ini terbukti dari hasil pengamatan/observasi, peningkatan hasil skor dan persentase pengisian google formulir, serta peningkatan pemahaman siswa dari hasil wawancara akhir yang dilakukan mengenai prokrastinasi terutama dalam lingkup akademik.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti telah berhasil menerapkan layanan Bimbingan kelompok pada bidang bimbingan belajar dengan menggunakan metode sosiodrama untuk membantu siswa kelas VII dalam memahami pembelajaran Bahasa Inggris dengan mudah, dan tidak memerlukan serta melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya.

### **3. Deskripsi Hasil Perbandingan Pra-tindakan, Siklus I, dan Siklus II**

Berasarkan hasil yang diperoleh pada tahap pra-tindakan, siklus I dan juga siklus II, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada masing-masing tahap kegiatan konseling yang dilakukan. Berikut merupakan hasil

perbandingan dan peningkatan yang terjadi pada siswa yang dimulai dari tahap pra-tindakan hingga pada tahap siklus ke II.

**Tabel 4.6**

**Perbandingan hasil pra-tindakan, siklus I, dan Siklus II**

No	Pra Tindakan	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa yang belum paham	Jumlah Siswa yang blm paham	Jumlah Siswa yang sdh paham	Jumlah Siswa yang blm paham	Jumlah Siswa yang sdh paham
1	5 orang siswa mampu menjawab 1 pertanyaan dengan tepat (0.62%)	3 Siswa (37.5%)	5 Siswa (62.5%)	0 Siswa (100%)	8 Siswa (100%)

**C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya:

1. Terbatasnya waktu peneliti dalam melakukan penelitian, dan waktu penelitian juga terjeda dikarenakan hari-hari tertentu ataupun objek penelitian yang ada mengikuti kegiatan lain yang menyebabkan ia tidak dapat mengikuti kegiatan, peneliti harus menunggu sampai formasi objek menjadi lengkap
2. Disamping adanya keterbatasan dana, buku refrensi, panduan atau pedoman, waktu serta moril dan materil yang peneliti miliki akibat dari berbagai faktor



tersebut, peneliti juga menyadari bahwa kekurangan wawasan peneliti dalam membuat daftar pertanyaan wawancara yang baik dan baku, maka penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya kritikan yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini dimasa mendatang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yakni tentang Pelaksanaan Bimbingan Belajar Untuk Membantu Siswa Kelas VII Dalam Memahami Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Mudah Dengan Metode Sosiodrama Di MTsN 3 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat sebelum pelaksanaan bimbingan belajar dengan menggunakan metode siodrama, siswa belum tau cara memahami pembelajaran bahasa Inggris secara mudah.
2. Setelah dilaksanakan pelayanan bimbingan belajar melalui layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode soisodrama siswa menjadi mampu memahami pembelajaran bahasa Inggris secara mudah
3. Adanya peningkatan yang terjadi pada saat pelaksanaan pra-tindakan tahap siklus I hingga pada tahap siklus ke 2, hal ini dapat dilihat dari hasil google formulir yang telah diisi oleh siswa, yakni pada tahap pra-tindakan hasil google formulir menunjukkan bahwa belum ada siswa yang menjawab semua soal dengan tepat, kemudian pada tahap siklus 1, sebanyak 5 dari 8 siswa yang menjadi objek penelitian mampu menjawab semua soal dengan tepat, dan pada tahap siklus II, seluruh siswa yang menjadi objek penelitian mampu menjawab semua soal dengan tepat

**B. Saran**

1. Bagi Siswa : siswa diharapkan agar mampu mengatasi jika mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran Bahasa Inggris setelah mendapatkan pengetahuan baru selama kegiatan konseling dilakukan.
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling: Guru BK diharapkan untuk lebih mengoptimalkan lagi terhadap pelaksanaan pelayanan bimbingan konseling disekolah, agar dapat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya, dan agar siswa juga dapat tumbuh kembang dengan optimal.
3. Bagi Sekolah: untuk pihak sekolah untuk menjadi bahan pertimbangan dan dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan kebijakan terutama pada kegiatan konseling yang akan dilaksanakan oleh guru BK nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amini. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Sei Mencirim: Perdana Publishing.
- Arikunto, Suharshimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuswana, W, S. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mungin, Eddy, Wibowo. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UnnesPress.
- Novitasari Yuni. 2016. *Bimbingan dan Konseling Belajar (Akademik)*. Bandung: ALFABETA.
- Prayitno. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Priansa, D, J. 2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina, Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf Syamsu, dan Juntika. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosdakarya.

**Website**

‘Aini, Fitrotrul. 2015. *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Segiempat*. Tulungagung: IAIN Tulungagung. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2225/>.

Muhammad, Azhari. 2014. Pengaruh Komunikasi Guru Ekonmi Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Ketenagakerjaan Di SMAN 1 XIII Koto Kampar. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <http://repository.uin-suska.ac.id/5396/>.

Nurmaningsih. 2011. *Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa*. Universitas Pendidikan Indonesia. <http://jurnal.upi.edu/proceedingpgsd/view/780/bimbingan-kelompokuntuk-meningkatkankecerdasan-emosional-siswa.html>.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Hasil Observasi Kepada Siswa MTsN 3 Medan

#### Pada siklus I

No.	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Respon siswa selama pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar :  f) Mendengarkan materi dengan baik  g) Kooperatif selama pemberian layanan  h) Bersikap aktif, dan mengikuti tips guna materi yang disampaikan	d) Siswa mendengarkan materi dengan baik, suasana kelas tetap kondusif hingga proses kegiatan berakhir.  e) Sebagian siswa bersikap kooperatif, hal ini siswa dilihat dari siswa mengikuti apa yang diinstruksikan oleh peneliti, namun ada beberapa siswa yang tidak kooperatif dalam mengikuti kegiatan konseling.  f) Beberapa siswa bersikap aktif pada saat proses kegiatan berlangsung, hal ini terlihat siswa yang bersemangat ketika merespon apa yang peneliti jelaskan, dan juga memainkan sosiodrama.

2.	<p>Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa inggris :</p> <p>g) Dapat atau tidaknya siswa menjelaskan materi yang disampaikan</p> <p>h) Kemampuan siswa dalam memahami teknik dasar pengucapan atau <i>speaking</i></p> <p>i) Kemampuan siswa dalam mempraktekkan <i>speaking</i></p>	<p>d) Setelah materi pembelajaran telah diberikan kepada siswa, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan pokok pembahasan, ada beberapa siswa yang mampu menjelaskan pokok pembahasan, dan ada juga yang masih belum bisa menjelaskan pokok pembahasan materi.</p> <p>e) 5 orang siswa sudah mengetahui teknik-teknik pengucapan Bahasa Inggris sesuai yang telah disampaikan pada saat proses konseling sebelumnya.</p> <p>f) Siswa mampu mempraktekkan langsung berbicara Berbahasa Inggris, namun juga masih ada beberapa siswa yang masih terbata-bata ketika mempraktekannya.</p>
----	---	---



## Lampiran 2

### Hasil Observasi MTsN 3 Medan

#### Pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	<p>Respon siswa selama pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar :</p> <p>d) Mendengarkan materi dengan baik</p> <p>e) Kooperatif selama pemberian layanan</p> <p>f) Bersikap aktif, dan mengikuti tips guna materi yang disampaikan</p>	<p>d) Selama pemberian layanan pada siklus ke II ini, siswa mendengarkan materi dengan baik, suasana kelas tetap kondusif hingga proses kegiatan berakhir sehingga membuat siswa menjadi lebih fokus pada materi yang dibahas.</p> <p>e) Siswa/aanggota kelompok bersikap kooperatif, hal ini siswa dilihat dari siswa mengikuti apa yang diinstruksikan oleh peneliti,</p> <p>f) Siswa bersikap aktif pada saat proses kegiatan berlangsung, hal ini terlihat siswa yang sangat bersemangat ketika merespon apa yang peneliti jelaskan, dan juga memainkan sosiodrama, mereka juga mengatakan ingin menampilkan permainan drama yang <i>All out.</i></p>

2.	<p>Kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Inggris :</p> <p>d) Dapat atau tidaknya siswa menjelaskan materi yang disampaikan</p> <p>e) Kemampuan siswa dalam memahami teknik dasar pengucapan atau <i>speaking</i></p> <p>f) Kemampuan siswa dalam mempraktekkan <i>speaking</i></p>	<p>d) Setelah materi pembelajaran telah diberikan kepada siswa, peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan pokok pembahasan, seluruh anggota kelompok mampu menjelaskan pokok pembahasan dengan tepat, setiap siswa mengungkapkan pokok pembahasan materi.</p> <p>e) Siswa sudah mengetahui teknik-teknik pengucapan Bahasa Inggris sesuai yang telah disampaikan pada saat proses konseling sebelumnya hal ini menandakan bahwa terjadinya peningkatan pada siklus II.</p> <p>f) Siswa mampu mempraktekkan langsung berbicara Berbahasa Inggris, namun juga masih ada beberapa siswa yang masih terbata-bata ketika mempraktekannya.</p>
----	---	--

### Lampiran 3

**Topik : Permasalahan Akademik (Pembelajaran Bahasa Inggris)**

**Narasumber : Guru BK (Laily Safura S.Pd)**

#### Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja permasalahan akademik yang dihadapi siswa di sekolah ini khususnya pada kelas VII ?	biasanya siswa mengalami masalah akademik pada mata pelajaran Matematika dan juga Bahasa Inggris,
2.	Selain pada prestasi belajar siswa, apakah permasalahan akademik tersebut berpengaruh pada hal lain ?	Yaa..kalau pengaruhnya biasanya sih siswanya jadi kurang PD kalau misalkan disuruh maju kedepan atau disuruh negjawab pertanyaan. Kemudian juga berpengaruh pada nilai-nilai harian mereka.
3.	Apakah pelaksanaan bimbingan belajar pernah dilakukan untuk mengatasi masalah akademik siswa di sekolah ini ?	Pernah, tetapi hanya beberapa kali saja, tidak sering, karena jam BK di sekolah tidak banyak, jadi harus benar-benar mengatur waktu yang tepat kalau mau memberikan layanan.
4.	Apakah Ibu bekerjasama dengan guru mata pelajaran dalam mengentaskan permasalahan yang dihadapi siswa ?	Iya, soalnya kan biasanya dari wali kelasnya terlebih dahulu yang member tahu siapa-siapa saja yang mengalami masalah akademik, setelah itu baru disusun rencana untuk diberikan layanan

### Lampiran 4

## Hasil Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Topik : Kesulitan Siswa yang Biasa Dihadapi Siswa Dalam Memahami

Materi

Narasumber : Ibu Ros N S.Pd

	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai respon siswa pada saat pembelajaran bahasa inggris?	Ya berbagai macam, ada yang ketika diberikan materi dia langsung paham, ada juga yang ketika dijelaskan 2 kali masih belum paham, ada yang aktif bertanya, aktif menjawab dalam menjawab pertanyaan, dan banyak juga yang hanya diam-diam saja tanpa memberikan respon, macem-macamlah pokoknya
2.	Pada saat selesai memberikan materi pembelajaran masih banyakkah siswa yang bertanya tentang materi yang telah dibahas ?	Masih banyak tuh, dikarenakan dalam seminggu hanya 1 kali pertemuan dan itu langsung 3 jam mata pelajaran sekaligus, jadi banyak materi yang harus diterima siswa dalam 1 kali pertemuan, dan jamnya juga jam-jam ngantuk, jadi ngebuat siswa kurang konsentrasi, kadang juga ada yang bertanya pertanyaan itu berulang-ulang karena dia masih belum paham kan...

		Tapi <i>over all</i> yang proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar
3	Metode pembelajaran yang bagaimana yang biasa ibu lakukan untuk menunjang respon siswa dalam pembelajaran ?	Yaa..biasanya saya menjelaskan ke siswa materi-materinya setelah selesai siswa saya intruksi untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS, ya kadang-kadang saya pakai juga media audio visual, tetapi lebih sering saya menjelaskan materi menggunakan papan tulis, atau saya suruh anak-anak untuk membaca teks yang ada di LKS
4.	Ketika ibu memberi pertanyaan kepada siswa apakah siswa dapat menjawab pertanyaan yang ibu berikan ?	Di Kelas VII Kalau yang paham dengan materi yang diberikan, ya mereka bisa menjawabnya, tapi banyak juga yang belum bisa menjawab pertanyaan, bahkan ada ketika ditanya Cuma diem aja.
5.	Dapatkah siswa menjelaskan pokok pikiran dari materi yang telah dibahas ?	Sebagian bisa, sebagiannya lagi ada juga yang belum bisa, tergantung daya serap masing-masing merekanya (siswanya)

6.	<p>Apakah siswa mampu mempraktekkan langsung tentang materi yang telah dibahas ketika ibuk meminta siswa untuk mempraktekkannya ?</p>	<p>Nah, itu yang agak susah, misalnya nih materinya tentang berbicara pengucapannya atau disuruh untuk membaca teks, banyak yang nolak, atau gak diam aja, tapi kalau misalkan yang udah ada basic bahasa inggrisnya pas dia disuruh praktekkan ke depan ya dia mau, ya ujung-ujungnya yang maju anak-anak yang ada basic bahasa inggrisnya aja, selebihnya cumin nengok-nengok sama dengarkan apa yang di bilanginya aja. Tapi pun kadang yang ada basic bahasa Inggrisnya mau juga tu agak salah-salah ngucapkan kata-katanya...Biasanya yang salah pengucapan gitu,kata-kata yang jarang didengarnya.</p>
----	---	--

## Lampiran 5

### Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

#### Pada Pra-Tindakan

Nama : NK

Kelas : VII-2

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Memahami pembelajaran itu suatu proses yang dari tidak tau menjadi tau, kalau tentang bimbingan kelompok saya tidak tau buk..karena gak pernah belajar itu.
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Karena banyak rumus yang harus di hafal-hafal buk, udah itu cara pengucapannya susah, lidah kebelit-kebelit.
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	<i>Speaking</i> itu ngomong Inggris buk..hehe
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Ya gak ada buk, paling cumin berusaha fokus ke pembelajaran aja, tapi kadang-kadang masuk ke otak, kadang-kadang enggak buk.

5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	Gak pernah buk, gak pande ngucapinnya, sedih sebenarnya padahal pengen banget jadi protocol.
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Yaaa...nilai kita jadi anjlok buk, gak bagus
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Gak tau buk, karena belum pernah coba



## Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

### Pada Pra-Tindakan

Nama : MS

Kelas : VII-2

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran, ?	Memahami pembelajaran itu orang yang dari tidak tau menjadi tau,
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Susah cara ngucapinnya buk.
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	<i>Speaking</i> itu berbicara Bahasa Inggris buk.
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Harus lebih fokus ke gurunya buk.
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	Gak pernah buk, gak pande ngucapinnya, karena ada kawan juga yang gak setuju kalau saya jadi protokol buk hahaha....
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Pontennya (nilainya) jelek semua buk, gak cantik buku tulis dibuatnya buk hehehe
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Gak ngerti buk, saya belum pernah melakukannya.

## Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

### Pada Pra-tindakan

Nama : NA

Kelas : VII-2

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran, ?	Cara orang untuk mencari sesuatu yang tidak ketahuinya buk
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Karena saya kurang lancer dalam ber- <i>speaking</i>
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	<i>Speaking</i> adalah berbicara dalam Bahasa Inggris
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Banyak belajar dengan fokus aja buk.
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	Gak pernah buk, gak pande ngucapinnya, sedih sebenarnya padahal pengen banget jadi protocol. Nanti deh buk, kumpulin tekad dulu biar nanti berani untuk jadi protokol

6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Nilainya jadi gak bagus buk. Makanya wak dirumah sering kena mamah sama mamak kalau nilai bahasa Inggris awak tak bagus buk
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Belum tau saya buk, belum ada dipelajari soalnya buk

## Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

### Pada Pra-tindakan

Nama : RA

Kelas : VII-2

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Dari yang tadinya tau menjadi tidak tau..eeh gatau deng buk
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Susah ngucapinnya buk
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	Orang yang ngomong inggris buk
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Fokus ke gurunya aja buk biar paham, kalau gak ya diam aja buk
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	Gak pernah buk,karena <i>speaking</i> saya tidak lancar buk, dan saya juga gak PD buk, takut gugup, takut salah ngucapin juga, nanti yang ada saya yang malu di depan orang banyak karena salah ngucapinnya buk.

		Tapi saya pengen belajar jadi protokol buk, kemaren ada temen kelas sebelah yang mau ngajarin, tapi saya yang pesimis, gak PD saya buk.
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Kalau misalkan kita gak tau pembelajaran itu ya otomatis nilai kita jadinya jelek buk, karena gak tau apa yang mau kita kerjakan
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Saya tidak tau buk, belum pernah melakukannya buk.

## Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

### Pada Pra-tindakan

Nama : MK

Kelas : VII-4

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran ?	Pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang pembelajara buk
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Karena saya tidak bisa <i>speaking</i> buk
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	<i>Speaking</i> adalah berbicara dalam Bahasa Inggris
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Banyakin diem aja buk..hehehe sama belajarnya lebih fokus
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	Gak pernah buk, gak pande ngucapinnya, dah gitu gak PD juga saya buk, nantik kalau salah kenak marah pula saya nanti

6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Kalau gak ngerti mata pelajarannya, akan berpengaruh pada nilainya yang jadi gak bagus buk
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Saya tidak tau buk, gak pernah laksanakan.

## Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

### Pada Pra-tindakan

Nama : AR

Kelas : VII-4

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Cara orang untuk mencari sesuatu yang tidak ketahui buk
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Karena saya tidak terlalu suka sama <i>speaking</i> buk rumusnya banyak,susah ngomongnya juga.
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	<i>Speaking</i> itu berbicara dalam Bahasa Inggris
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Fokus guru bahasa inggrisnya aja buk.
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	Tidak pernah buk.



6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Yang akan terjadi itu yaaa nilai kita menjadi buruk buk, pontennya nol pokoknya nilainya merah buk
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Tidak tau saya buk

## Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

### Pada Pra-tindakan

Nama : JA

Kelas : VII-4

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Orang mencari tau tentang sesuatu yang tidak diketahuinya agar menjadi tau.
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Saya suka buk, tapi saya gak terlalu suka kalau sering menggunakan Bahasa Inggris.
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	<i>Speaking</i> adalah berbicara dalam Bahasa Inggris
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Harus lebih fokus dengan guru yang memberi pelajaran.
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	Gak pernah buk, tapi rasanya pengen kali bisa jadi protokol upacara itu buk, pengen tau rasanya gimana, apalagi yang pakai bahasa inggrisnya, tapi saya takut, takut

		gugup sama salah ngucapinnya buk, tacit diketawain orang juga sih buk.
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Akibatnya nilai kita jadi tidak bagus buk
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Belum tau buk...gak pernah ngelakuin itu, dan gak ada pelajaran itu jugak kayanya buk

## Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

### Pada Pra-tindakan

Nama : JZ

Kelas : VII-4

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran ?	Orang yang memiliki pengetahuan
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Karena saya kurang menyukai Bahasa Inggris, dan susah ngomongnya
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	Seseorang yang berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Cara saya, sayanya harus fokus ke gurunya buk.
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu	Tidak Pernah buk. Mungkin kalau saya lancer <i>speaking</i> saya mau coba jadi protokol upacara itu buk, biar tau rasanya kaya gimana jadi protol itu buk, tapi gak

	protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	tau entah kapan bisa nyoba jadi protokolnya buk
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Gak terjadi apa-apa buk, yang jelas jelek buk nilainya
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Tidak tau saya buk, karena saya belum pernah mencoba belajar tentang sosiodrama itu buk

## Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

### Pada Siklus I

Nama : NK

Kelas : VII-2

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Pemahaman pada suatu pembelajaran merupakan suatu cara seseorang untuk mengetahui suatu pembelajaran
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Tadinya saya kurang tertarik <i>speaking</i> buk,tapi pas kita lakukan sosiodrama tadi saya rasa gak terlalu sulit ngucapin bahasa inggrisnya
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	<i>Speaking</i> adalah berbicara dalam Bahasa Inggris
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Banyak belajar dengan fokus ke guru aja buk.
5.	Di sekolah ini menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris,	Belum pernah buk, belum berani saya

	apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada hari senin ?	
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Yaa otomatis nilai kita jadinya jelek lah buk
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Suatu proses belajar yang menyenangkan buk, karena gak ngebosenin, bisa ketawa-ketawa, terus ngelatih keberanian, padahal tadi sebelum dramanya dimainin ada rasa malu-malu dikit buk, karena takut gak hafal sama dialog nya, terus pas mainin dramanya ngebuat kawan-kawan yang nonton jadi mudah paham tentang gimana-gimana aja cara ngucapin kalimat-kalimat bahasa inggrisnya.

## Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

### Pada Siklus I

Nama : JZ

Kelas : VII-4

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Pemahaman pada suatu pembelajaran itu cara orang untuk memahami sesuatu buk
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Saya tidak menyukai <i>Speaking</i> karena susah untuk cara mengucapkannya buk
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	<i>Speaking</i> adalah berbicara dalam Bahasa Inggris buk
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Trik saya fokus belajar dan bertanya ke guru kalau tidak mengerti
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah	Belum pernah buk , saya belum berani.



	kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Kita akan mendapatkan nilai yang jelek dan kalau nilai kita jelek, nanti pas kita mau cari kerja susah cari kerjaan buk
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Suatu proses yang sangat menyenangkan buk . karna banyak ketawa-ketawa nya buk . dan sangat mudah dimengerti buk

## Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

### Pada Siklus I

Nama : MS

Kelas : VII-2

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Memahami pembelajaran itu seperti suatu tindakan untuk mempelajari suatu pembelajaran
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Kayaknya saya mulai tertarik untuk mempelajari bahasa inggris buk, karena saya kira selama ini pengucapannya memang susah, rupanya enggak.
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	Seseorang yang menyampaikan suatu informasi atau perasaan, atau gagasan tapi menggunakan bahasa inggris buk.
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Trik saya ya tetap harus lebih memperhatikan guru yang menjelaskan, seperti ibuk tadi menjelaskan materi cara pengucapan bahasa inggris yang baik itu gimana.
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa	Hahaa sebenarnya pengen buk, tapi masih belum berani jadi protokol, takut salah-salah

	inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	pas membaca teks yang bahasa inggrisnya buk.
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Yaa.. kaya yang kemarin saya bilang buk, nilai kita jadinya jelek buk.
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Enak buk hahaa, gak pernah soalnya belajar yang pake cara sosiodrama gini buk, gak jenuh kami jadinya, padahal kami gak pande-pande kali bahasa inggris ni,kalau cara belajarnya kayak yang ibu ajarkan tadi betah saya buk.

### Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

#### Pada Siklus I

Nama : NA

Kelas : VII-2

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Suatu perilaku kita untuk mempelajari sesuatu supaya mendapatkan pengetahuan buk
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Spertinya saya mulai tertarik untuk bisa mempelajari bahasa inggris buk, karena saya pengen kali bisa bahasa inggris, dapat nilai bagus
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	<i>Speaking</i> itu berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris, yang biasanya isi pembicaraannya berisi informasi ide-ide.
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Memperhatikan guru merupakan solusi terbaik bagi saya buk hahaaa
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah	InsyaAllah secepatnya saya bakalan jadi protokol buk, biar saya siapin dulu nyali saya biar gak ggup nantik pas baca teksnya

	satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	buk, kalau gugup kan nantik payah jadinya buk.
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Ini kan pertanyaannya udah ibuk tanyakan kemarin itu buk....tapi yasudah lah, jaabannya kalau misalkan kita terus0terusan gak paham sama mata pelajaran bahasa Inggris, akibatnya nilai kita gak akan pernah bagus, pasti di rapornya bakalan merah nilainya
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Belajar sambil bermain seperti yang ibuk ajarkan tadi membuat saya menjadi lebih mudah untuk saya pahami, padahal materi yang ibuk kasih tadi pernah saya pelajari tetapi saya masih kurang paham, dan sekarang saya mulai paham bagaimana cara melakukannya.

### Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

#### Pada Siklus I

Nama : RA

Kelas : VII-2

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Pemahaman pembelajaran itu kita memahami apa yang telah kita pelajari, manfaatnya kita jadi dapat ilmu baru
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Saya mulai menyukai bahasa inggris dan mulai tertarik untuk lebih mempelajarinya buk.
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	<i>Speaking</i> itu berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris.
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Cara saya kayaknya baru harus lebih memperhatikan guru buk.
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	Belum pernah buk, kenapa buk? Ada yang salah kah kalau kita belum jadi protokol upacara buk ?
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Yang terjadi adalah, 1. Nilai kita jadi jelek, 2. Kita akan susah mencari kerja

7.	<p>Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?</p>	<p><i>no coment</i> buk, pokoknya menyenangkan sekali buk.</p> <p>Mudah-mudahan sering dilakukan kaya gini proses belajarnya buk, biar gak bosan awak</p>
----	---	---

### Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

#### Pada Siklus I

Nama : MK

Kelas : VII-4

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Mempelajari suatu pembelajaran buk, tujuannya biar kita makin paham sama pelajaran yang dikasih guru,biar dapat ilmu jugak buk
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Cara ngucapinnya susah buk, tapi saya pengen mempelajarinya
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	<i>Speaking</i> itu berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris.
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Cara saya kayaknya baru harus lebih memperhatikan guru aja buk.
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	Belum pernah buk, dan saya gak PD juga buk
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Yang terjadi adalah, kita akan mendapatkan nilai atau ahasil yang tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan,



		ujung-ujungnya hanya ada rasa kekecewaan buk hehehe
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Menyenangkan sekali buk, tapi saya tadi agak gak PD pas mainkan dramanya, saya juga masih ada yang gak paham tadi buk, makanya tadi pas main drama saya lupa teks terus

### **Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan**

#### **Pada Siklus I**

Nama : AR

Kelas : VII-4

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Mempelajari sesuatu pembelajaran supaya kita bisa mengerti yang dipelajari buk
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Susah ngucapinnya buk, tapi saya mau lebih fokus lagi, biar bisa paham buk
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	<i>Speaking</i> itu berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris.
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Cara saya kayaknya baru harus lebih memperhatikan guru buk.
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	Belum pernah buk, tapi pengen nyoba, tapi gak PD buk, dilema
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Yang akan terjadi yaa nilai kita jadi jelek buk, dah gitu kalau misalkan sampe kuliah nilai bahasa Inggrisnya jadi jelek, nanti susah mendapatkan pekerjaan buk

7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Enak buk,tapi masih belum ngerti sayanya buk. Sama agak susah menghafal dialognya buk, paya menghafalnya buk
----	--	---

### **Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan**

#### **Pada Siklus I**

Nama : JA

Kelas : VII-4

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Mempelajari suatu pembelajaran agar mendapatkan suatu pengetahuan
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Saya suka buk, apalgi sekarang saya dapat ilmu cara mengucapkan bahasa inggris yang baik itu gimana tadi buk.
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	<i>Speaking</i> itu kita ngomong pakai bahasa inggris buk
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Harus lebih memahami pembelajaran bahasa inggris dengan baik, harus lebih fokus.
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	Sebelum ibu kasih ilmu tentang pengucapan bahasa inggris yang baik itu gmna saya belum berani jadi protokol buk, tapi pas saya udah sedikit dapat ilmunya kemaren saya sok PD jadi protokol buk hahaa, Alhamdulillah saya bisa buk, lagian hanya membaca teks saja, jadi saya gak gugup-gugup kali buk.

6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Ya akan terjadi kita akan mendapatkan nilai yang buruk, dan akan sulit mendapatkan pekerjaan, karena sekarag banyak perusahaan yang membutuhkan skill bahasa Inggris yang baik
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Asyik buk, bisa ketawa-ketawa, gak bosan, gampang dimengerti juga. Kalau bisa semua guru ngajarnya kayak gini buk, biar betah kami buk hahaha.

### **Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan**

#### **Pada Siklus 1I**

Nama : NK

Kelas : VII-2

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Pemahaman pada suatu pembelajaran merupakan suatu tingkat kemampuan yang diharapkan seseorang mampu memahami arti konsep, situasi atau fakta yang diketahui seseorang
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Sekarang saya semakin suka belajar bahasa inggris buk karena saya udah tau teknik pengucapannya buk, dulunya saya kira susah kali ngucapinnya buk,
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	Berbicara dengan bahasa inggris
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Memperhatikan guru buk
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	Belum pernah buk, dan belum berani juga buk, tapi secepatnya saya beranikan diri untuk bisa jadi protokol lah buk

6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Akan mendapatkan nilai yang tidak bagus
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Cara belajar yang paling enak pokoknya buk, karena pas belajarnya gak ngebuat tegang karena banyak ketawa-ketawanya,maunya setiap jam BK cara belajarnya kaya gini buk, kalau bisapun semua mata pelajaran proses belajarnya kaya gini buk biar gak bosan.

### Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

#### Pada Siklus I1

Nama : MS

Kelas : VII-2

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Suatu tingkat kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu, agar memperoleh suatu pengetahuan
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Tadinya saya gak suka belajar bahasa inggris ini buk, tapi sekarang kok mulai suka yaa, mungkin karena saya udah mulai paham sama teknik-teknik ngucapinnya hahah
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	Berbicara dengan menggunakan bahasa inggris buk artinya.
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Tetap harus fokus kepada guru yang ngasi pembelajaran buk
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	Belum pernah buk, masih belum berani buk
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Nilai kita jadi jelek buk, kemudian kalau terus menerus nilai bahasa Inggris kita jelek hingga kuliah nanti,



		akan sulit mendapatkan pekerjaan, karena kan dzaman sekarang udah banyak perusahaan yang membutuhkan karyawannya yang bisa berbahasa Inggris.
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Saya berharap smoga setiap proses pembelajaran ada ketawa-ketawanya buk, biar gak bosan, gak tegang juga.. Karena kalau belajar sambil tertawa juga bisa ngebuat fikiran jadi relax buk,

### Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

#### Pada Siklus 1I

Nama : NA

Kelas : VII-A

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
----	------------	-----------------

1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Tingkat pemahaman yang dimiliki oleh seseorang
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi "speaking" ?	Tadinya saya memang gak suka buk, tapi sekarang saya mulai suka, karena saya mulai paham buk .
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang "speaking" ?	Yaa..berbicara dalam bahasa inggris buk
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang "speaking" ?	Lebih fokus dalam memperhatikan guru mata pelajaran
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi	Udah pernah sekali buk, kemarin saya coba jadi protokol, karena ibuk bilang kalau kita gak coba kita gak akan tau rasa, jadi saya merasa tertantang sama kata-kata ibuk itu hahaha

	salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Nilai rapor jadi terlihat jelek karena ada tertulis nilai yang jelek buk
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Membuat kami jadi lebih mudah paham sama materi buk. Enak pokoknya

### **Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan**

#### **Pada Siklus 1I**

Nama : JZ

Kelas : VII-4

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Tingkat pemahaman seseorang dalam memahami suatu konsep atau situasi yang ada, agar bisa dipelajari lebih dalam lagi.
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Sebelumnya saya memang gak suka buk, tapi sekarang saya malah pengen lebih fokus mempelajari bahasa inggris buk, ternyata kalau udah tau tekniknya mudah untuk dipraktekkin buk.
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	<i>Speaking</i> itu berbicara dalam bahasa inggris buk
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Harus lebih fokus kepada guru yang menajelaskan
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu	Belum pernah buk, mungkin <i>next time</i> buk hehehe... Kumpulin nyali dulu biar berani jadi protokol buk, karena saya takut gugup buk hahaa

	protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Nilai kita akan menjadi tidak memuaskan buk. Dan jga akan sulit untk mendapatkan pekerjaan.
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Saya baru pertama kali melakukan sosiodrama pada saat proses belajar buk, saya agak susah sebanrnya, sudah di menghafal dialognya buk, tapi kalau dihayati ternyata bisa juga ...

### **Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan**

#### **Pada Siklus 2**

Nama : RA

Kelas : VII-2

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Pemahaman pembelajaran itu kemampuan seseorang dalam menghafal dalam suatu pembelajaran buk.
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi <i>“speaking”</i> ?	Tadinya memang saya gak begitu suka belajar bahasa inggris ini buk, tapi kalau udah tau tekniknya sekarang jadinya malah ketagihan belajar bahasa inggris buk hehehe..
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang <i>“speaking”</i> ?	<i>Speaking</i> itu orang yang ngomong pakai bahasa inggris buk
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang <i>“speaking”</i> ?	Harus selalu fokus dengan guru yang member pembelejarannya buk, biar makin paham,kalau udah paham bisa menjawab pertanyaan guru jadinya.
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	Pengen buk, tapi belum berani takut salah-salah ngomongnya buk.

6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Yang akan terjadi ialah nilai kita menjadi jelek, kemudian akan sulit untuk masuk ke sekolah favorit, dan setelah lulus juga akan sulit mendapatkan pekerjaan karena nilai bahasa Inggrisnya tidak bagus buk.
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Merupakan suatu proses belajar yang tidak membosankan buk, tapi ada gak enakny juga sih buk, ribet menghafal dialognya buk, kalau gak hafal dramanya jadi di ulang-ulang lagi, durasi jadinya buk hahaha

### Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan

#### Pada Siklus 2

Nama : MK

Kelas : VII-4

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Orang yang mampu menghafal, orang yang bisa menjelaskan itu merupakan orang memahami suatu pembelajaran buk.
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Pengucapannya susah buk, tapi saya mau belajar lebih giat lagi biar bisa laksanakan tips-tips dari ibuk tadi.
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	<i>Speaking</i> itu artinya kita ngomong pakai bahasa inggris buk
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Banyak belajar biar tau rumus-rumus buk, abis itu latih-latih ngomong inggris walaupun Cuma 5 kata per-harinya
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	Belum pernah dan belum berani buk



6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Banyak buk yang akan terjadi kalau kita terus menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris buk, 1. Nilai kita akan terus jelek kalau misalakna kita gak ada niat mau belajar, 2. Susah kalau misalkan mau masuk ke sekolah favorit yang kita pengen, 3. Kalau mau cari kerjanantik juga akan susah karena tidak dapat dipungkiri kalau perusahaan akan melihat nilai di Ijazah kita disbanding skill kita.
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Cara belajar yang menyenangkan buk, soalnya baru pertama kali belajarnya kaya gini buk, saya kira bakalan bosenin, soalnya kan biasanya belajar BK itu cumin cerah-ceramah aja buk, kalau bisa setiap belajar ada proses bersenang-senangnya kaya gini lah buk, bisa ketawa-ketawa jadinya.

**Hasil Wawancara Dengan Siswa MTsN 3 Medan**

**Pada Siklus 2**

Nama : JA

Kelas : VII-4

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang definisi pemahaman/ memahami suatu pembelajaran,?	Seseorang yang mampu membedakan suatu objek, ataupun yang mampu menjelaskan sesuatu buk, atau mencari tau sesuatu yang belum diketahui
2.	Apa yang menyebabkan kamu tidak begitu menyukai pembelajaran bahasa inggris khususnya pada materi " <i>speaking</i> " ?	Saya suka buk, apalagi setelah tau teknik-teknik yang tadi ibuk ajarkan, saya jadi makin suka sama bahasa inggris buk, tapi saya kendalanya di sentence buk, agak ribet, nanti lain kali banyakin materi sentence ya buuk, biar saya makin paham.
3.	Hal apa yang kamu ketahui tentang " <i>speaking</i> " ?	<i>Speaking</i> itu artinya berbicara dalam bahasa inggris
4.	Bagaimana usaha atau trick yang kamu lakukan agar kamu memahami materi bahasa inggris khususnya dibidang " <i>speaking</i> " ?	Kalau misalkan untuk <i>speaking</i> harus banyak-banyak latihan ngomong inggris buk, sama latihan senam wajah dan lidah, supaya gak kaku pas ngucapinnya, kaya yang ibuk bilang tadi hehehe
5.	Di sekolah ini kan menggunakan 3 bahasa pada saat upacara bendera pada hari senin salah satunya	Baru satu kali yang kemaren itu aja lah buk, belum ada lagi

	menggunakan bahasa inggris, apakah kamu pernah menjadi salah satu protocol upacara bendera pada setiap hari senin ?	
6.	Menurut kamu, apa yang akan terjadi jika kita terus-menerus tidak memahami pembelajaran bahasa Inggris ?	Yang akan terjadi ialah, nilai kita yang akan terus merosot, sulitnya peluang pekerjaan yang akan didapatkan, kemudian kalau mau masuk sekolah favorit juga akan sulit buk.
7.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelaksanaan bimbingan belajar dengan metode sosiodrama ?	Sangat amat menyenangkan buk, dan dapat banyak ilmu dan pengalaman baru jadinya buk.

## Lampiran 6

### DOKUMENTASI





**RENCANA PROGRAM LAYANAN  
(RPL) / SATLAN  
(FORMAT KELOMPOK)  
TAHUN AJARAN : 2018/2019**

Satuan Pendidikan : MTsN 3 MEDAN  
Kelas / semester : VII / 1  
Alokasi Waktu : 3 X 30 Menit

Konselor memberikan pengetahuan tentang upaya mengatasi permasalahan dalam belajar, sehingga permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran dapat teratasi guna untuk mengoptimalkan cara belajar siswa/siswi.

A	Topik Permasalahan/pembahasan	Pengembangan Pemahaman
B	Kompetensi Dasar	Melalui pengetahuan tentang pemahaman pada suatu pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengatasi permasalahannya dalam memahami pembelajaran, baik dalam menerima maupun mengimplementasikan pembelajaran. Sehingga permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran dapat teratasi guna untuk mengoptimalkan cara belajar siswa
C	Bidang Bimbingan	Belajar
D	Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
E	Format Layanan	Kelompok
F	Fungsi Layanan	Pengembangan dan Pemahaman
G	Tujuan Layanan	Siswa dapat menyelesaikan permasalahannya melalui bantuan konselor (Pemimpin Kelompok) dalam suasana kelompok.
H	Sasaran Layanan	Peserta kegiatan bimbingan kelompok Siswa kelas VIII di MTsN 3 Medan, diantaranya : 1. Jasmine Arily 2. Aulia Rizqi Farazka 3. Rangga 4. M. Khairul

		5. Nadiya Khalila 6. Mayang Sari 7. Nur Alya S 8. Jihan Zahro Purba
I	Metode	Sosiodrama
J	Karakter bangsa yang diharapkan	-
K	Uraian Kegiatan 1. Strategi Penyajian/Metode	- Diskusi - Tanya jawab - Praktik
	2. Materi	Terlampir
L	Langkah-Langkah Pelayanan	
	1. Tahap Pembentukan (Awal)  2. Tahap Kedua (Peralihan)  3. Tahap Ketiga (Kegiatan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan Salam</li> <li>- Berdo'a</li> <li>- Pemimpin kelompok (konselor) mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok</li> <li>- Pemimpin kelompok (konselor) menjelaskan asas-asas dan cara-cara kegiatan kelompok</li> <li>- Pemimpin kelompok (konselor) memimpin memulai perkenalan</li> <li>- Teknik Khusus</li> <li>- Pemimpin kelompok (konselor) memimpin permainan penghangatan/pengakraban</li> <li>- Pemimpin kelompok (konselor) menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.</li> <li>- Pemimpin kelompok (konselor) menawarkan atau mengamati apakah peserta kegiatan bimbingan kelompok</li> </ul>

	4. Tahap Keempat (pengakhiran)	<p>sudah siap untuk menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Membahas suasana terjadi</li> <li>– Pemimpin kelompok (konselor) meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota</li> <li>– Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas</li> <li>– Pemimpin kelompok memimpin kegiatan <b>selingan (permainan kelompok)</b></li> <li>– Pemimpin kelompok (konselor) mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri</li> <li>– Mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan</li> <li>– Mendiskusikan kegiatan lanjutan</li> <li>– Mengemukakan pesan dan harapan</li> </ul>
M	Tempat Penyajian	Ruangan kelas
N	Waktu	3x 30 Menit
o	Penyelenggara	Peneliti (Pemimpin Kelompok)
p	Pihak yang disertakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Siswa/siswi kelas VII</li> <li>– Guru bimbingan konseling sekolah</li> </ul>
Q	Media yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Ruang Kelas</li> <li>– Kamera</li> </ul>
R	Penilaian 1. Laiseg (penilaian segera)	Memberikan formulir laiseg yang harus diisi oleh siswa tentang pemahaman layanan yang sudah diberikan serta melihat pemahaman siswa dari materi yang telah dibahas



	2. Laijapen (penilaian jangka pendek)	Mengevaluasi sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan (setelah siswa melaksanakan layanan)
	3. Laijapang (penilaian jangka panjang)	Mengevaluasi sejauh mana siswa benar-benar konsisten dalam melaksanakan layanan bimbingan (jangka panjang)
R	Tindak lanjutan	Pelaksanaan Sosiodrama

Medan, 31 Juli 2019

**Peneliti**

**Guru Pamong**

**PEGITA**  
NPM. 1502080032

**Laily Safura, S.Pd**  
NIP.198112012009012002

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah MTs Negeri 3 Medan**

**Dr. Hj. N. Cici Mahruliana, M.Si**  
NIP.196407101997032001

## Lampiran 7

**RENCANA PROGRAM LAYANAN  
(RPL) / SATLAN  
(FORMAT KELOMPOK)  
TAHUN AJARAN : 2018/2019**

Satuan Pendidikan : MTsN 3 Medan  
Kelas / semester : VII / 1  
Alokasi Waktu : 3 X 30 Menit

Konselor memberikan pengetahuan tentang upaya mengatasi permasalahan dalam belajar, sehingga permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran dapat teratasi guna untuk mengoptimalkan cara belajar siswa/siswi.

A	Topik Permasalahan/pembahasan	Pengembangan Pemahaman Pembelajaran Bahasa Inggris
B	Kompetensi Dasar	Melalui pengetahuan tentang pemahaman pada pembelajaran bahasa inggris, siswa diharapkan mampu mengatasi permasalahannya dalam memahami pembelajaran bahasa inggris, baik dalam menerima maupun mengimplementasikan pembelajaran. Sehingga permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran dapat teratasi guna untuk mengoptimalkan cara belajar siswa
C	Bidang Bimbingan	Belajar
D	Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
E	Format Layanan	Kelompok
F	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
G	Tujuan Layanan	Siswa mampu memahami materi yang telah diberikan Siswa mampu mempraktekkan tentang materi yang telah diberikan
H	Sasaran Layanan	Peserta kegiatan bimbingan kelompok Siswa kelas VII di MTsN 3 Medan, diantaranya :

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jasmine Arily</li> <li>2. Aulia Rizqi Farazka</li> <li>3. Rangga</li> <li>4. M. Khairul</li> <li>5. Nadiya Khalila</li> <li>6. Mayang Sari</li> <li>7. Nur Alya S</li> <li>8. Jihan Zahro Purba</li> </ol>
I	Metode	Sosiodrama
J	Karakter bangsa yang diharapkan	-
K	Uraian Kegiatan 3. Strategi Penyajian/Metode	Memainkan perannya masing-masing Diskusi
	4. Materi	Terlampir
L	Langkah-Langkah Pelayanan	
	<p>Tahap Pembentukan (Awal)</p> <p>Tahap Kedua (Peralihan)</p> <p>Tahap Ketiga (Kegiatan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan Salam</li> <li>- Berdo'a</li> <li>- Menciptakan raport</li> <li>- Memberikan materi pengait</li> <li>- Menjelaskan topik dan tujuan kegiatan</li> </ul> <p>Memulai perkenalan</p> <p>Memastikan kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan</p> <p>Menjelaskan materi tentang pemahaman pembelajaran bahasa inggris</p> <p>Menjelaskan cara pengucapan bahasa inggris pada suatu kata</p> <p>Memberikan informasi kepada siswa bahwa akan diadakan kegiatan sosiodrama</p> <p>Membeberkan garis besar cerita</p> <p>Menjelaskan rambu-rambu permainan</p>

	Tahap Keempat (pengakhiran)	<p>Menentukan permainan</p> <p>Menyiapkan penonton</p> <p>Menginstruksi penonton untuk melakukan observasi atas jalannya sosiodrama</p> <p>Melaksanakan permainan sosiodrama</p> <p>Mendiskusikan hasil dari sosiodrama</p> <p>Mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri</p> <p>Mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan</p> <p>Mendiskusikan kegiatan lanjutan</p> <p>Konselor memimpin untuk mengemukakan pesan dan harapan</p>
M	Tempat Penyajian	Ruangan kelas
N	Waktu	3x 30 Menit
O	Penyelenggara	Peneliti
P	Pihak yang disertakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa/siswi kelas VII</li> <li>- Guru bimbingan konseling sekolah</li> </ul>
Q	Media yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang Kelas</li> <li>- Peralatan Tulis</li> <li>- Tas</li> </ul>
R	Penilaian	Memberikan formulir laiseg yang harus diisi oleh siswa tentang pemahaman layanan yang sudah diberikan serta melihat pemahaman siswa dari materi yang telah dibahas.
	4. Laiseg (penilaian segera)	
	5. Laijapen (penilaian jangka pendek)	Mengevaluasi sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan (setelah siswa melaksanakan layanan).
	6. Laijapang (penilaian jangka panjang)	Mengevaluasi sejauh mana siswa benar-benar konsisten dalam melaksanakan layanan bimbingan (jangka panjang)
S	Tindak lanjutan	-

**Medan, 31 Juli 2019**

**Guru Praktikan**

**Guru Pamong**

**PEGITA**  
**NPM. 1502080032**

**Laily Safura, S.Pd**  
**NIP.198112012009012002**

**Mengetahui,**

**Kepala Sekolah MTs Negeri 3 Medan**

**Dra. Hj. N. Cici Mahruliana, M.Si**

## **Lampiran 8**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Pegita  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan 18 Januari 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Platina, Link. 4, Kel. Titi Papan, Kec. Medan  
Deli

### **DATA ORANG TUA**

Ayah : Elpi Suardi  
Ibu : Nurleli  
Alamat : Jl. Platina, Link. 4, Kel. Titi Papan, Kec. Medan  
Deli

### **PENDIDIKAN**

1. Lulus SDN 060941 Pada tahun 2008
2. Lulus SMP Negeri 33 Medan Pada tahun 2011
3. Lulus SMK Negeri 2 Payakumbuh Pada tahun 2014
4. Terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2015-2019

**Demikian daftar riwayat hidup ini sa ya buat dengan sebenar-benarnya**